

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DI SMKN 1 PURWOKERTO**

Acc munaqasyah 4-1-2021



Dr. Sumiarti, M. Ag



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

Achmad Al-Zaelani

NIM. 1522401002

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Al-Zaelani
Nim : 1522401002
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 4 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Achmad Al-Zaelani

NIM. 1522401002

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMKN 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Achmad Al-Zaelani, NIM: 1522401002 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 18 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag

NIP. 19730125 20000 3 2001

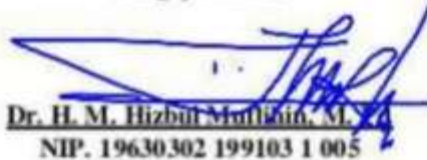
Penguji II/Sekretaris Sidang.



Drs. Imam Hidayat, M. Pd. I.

NIP. 19620125 199403 1 002

Penguji Utama,



Dr. H. M. Hizbul Muflihun, M. Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdra. Achmad Al-Zaelani
Lamp : 4 Ekslembar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa :

Nama : Achmad Al-Zaelani
Nim : 1522401002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen pendidikan Islam
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1
Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO
Posisi Pembimbing



Dr. Hj. Sumiarti M. Ag
NIP. 197301252000032001

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK 1 PURWOKERTO

Achmad Al-Zaelani

NIM. 1522401002

Email: achmadalzaelani@gmail.com

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya tujuan pembangunan nasional. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan lembaga pendidikan di tanah air. Realitanya lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan pasang surutnya volume peserta didik yang mengenyam pendidikan, sangat dipengaruhi oleh minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Sejalan dengan diaturnya peran serta kerjasama masyarakat dengan pendidikan itu, sejak lama Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan itu berlangsung pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Konsep ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Artinya pendidikan tidak akan berhasil kalau ketiga komponen itu tidak saling bekerjasama secara harmonis.

Manfaat dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan manajemen humas di SMK 1 Purwokerto. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMKN 1 Purwokerto, adapun subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala humas dan sekretaris humas. Objek penelitian ini adalah manajemen humas. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan analisa deduksi dan induksi. Melalui tiga tahapan, pertama, mereduksi data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Kemudian mencari tema dan pola yang tepat, membuang yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif obyektif dan langkah ketiga, adalah menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ialah bahwa manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik yaitu dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah dilakukan secara optimal sesuai dengan program kerja. Adapun hambatan-hambatan dalam manajemen humas sudah diatasi semaksimal mungkin.

Kata Kunci: *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah*

MOTTO

“Sejauh mana kita bersyukur, Disitu kita akan merasa cukup”

**Almarhum. KH. Drs. Syafrudin Yusuf .M. A.
(Pengasuh PP Majma’ul Bahroin)**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,
Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Kedua orang tua, Bapak Achmad Zuhari dan Ibu Eva Netty yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakanku di setiap waktu dan semangat hidupku.

Sahabat dan teman, khususnya MPI angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan terimakasih atas pelajaran, perhatian, pengalaman serta waktunya, dan dukungannya yang kalian berikan selama menempuh masa kuliah ini.

Almamater tercinta jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut agama Islam Negeri Purwokerto



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Shalawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Amiin.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi, baik dari segi materi maupun moral, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. .Dr. Suparjo, MA. Wakil Dekan IFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto serta selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penulis serta berkenan untuk memberikan motivasi, masukan, koreksi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si. Ketua Jurusan MPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I Sekretaris Jurusan MPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. .Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd. Penasihat Akademik kelas MPI A angkatan 2015 IAIN Purwokerto.

9. Dan tidak lupa saya ucapkan banyak terimakasih untuk dosen penguji ujian munaqosyah bapak/ibu
10. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga Tercinta, bapak Achmad Zuhari dan ibu Eva Netty yang sangat saya cintai serta tak lupa abangku Achmad Soleh dan adikku Alif Fachrudin dan Anwar TAufik Muharram yang saya cintai pula. Terimakasih atas cinta dan pengorbanan yang selalu ada disaat suka maupun duka dan senantiasa menyertakan doa dan restu mengiringi langkah penulis untuk menuju kesuksesan.
12. Keluarga besar sekaligus teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam 2015, terimakasih untuk segala canda, tawa, kekonyolan kalian serta kisah yang telah kita ukir bersama selama dibangku perkuliahan.
13. Keluarga besar FOSIL SADAR Banyumas yang telah memberikan banyak pengalaman, dan terimakasih atas dukungan serta motivasinya.
14. Ucapan terima kasih kepada pihak sekolah SMKN 1 Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk .
15. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. dan dicatat sebagai amal sholeh. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

Purwokerto, 04 januari 2021

Penulis,



Achmad Al Zaelani
NIM. 1522401002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa | s | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | H | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ص | Ṣad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | Ṭi | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Waw | W | W |
| هـ | ha' | H | Ha |
| ح | Hamzah | | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | Ditulis | muta'addidah |
| عدة | Ditulis | 'iddah |

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

| | | |
|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Ḥikmah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| الأولياء كرامة | Ditulis | Karāmah al-auliya' |
|----------------|---------|--------------------|

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *h*.

| | | |
|--------|---------|---------------|
| الزكاة | Ditulis | Zakāt al-fiṭr |
|--------|---------|---------------|

Vokal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| ----- | Fathāh | Ditulis | A |
| ----- | Kasrah | Ditulis | I |

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| ----- | Ḍammah | Ditulis | U |
|-------|--------|---------|---|

Vokal Panjang

| | | | |
|----|-------------------------|-----------------|-------------|
| 1. | Fathâh + alif | Ditulis | Ā |
| | جاهلية | Ditulis | Jāhiliyah |
| 2. | Fathâh + ya' mati تنسى | Ditulis Ditulis | Ā Tansā |
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | Ī |
| | يم كر | Ditulis | Karīm |
| 4. | Ḍammah + wāwu mati فروض | Ditulis Ditulis | Ū Furūd' |

Vokal Rangkap

| | | | |
|----|-------------------------|-----------------|------------|
| 1. | Fathâh + ya' mati بينكم | ditulis ditulis | Bainakum |
| 2. | Fathâh + wawu mati قول | ditulis ditulis | Au Qaul |

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| أنتم | Ditulis | a'antum |
| أعدت | Ditulis | u'iddat |
| شكرتم لئن | Ditulis | la'in syakartum |

Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | Ditulis | Al-Qur'an |
| القياس | Ditulis | Al-Qiyās |

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

| | | |
|--------|---------|----------|
| السماء | Ditulis | Al-Samā' |
| الشمس | Ditulis | Al-Syams |

IAIN PURWOKERTO

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------|---------|----------------|
| الفروض ذوى | Ditulis | zawī al-furūd' |
| السنة أهل | Ditulis | ahl al-Sunnah |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Telaah Pustaka | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| BAB II MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT | |
| A. KONSEP MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT | |
| 1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat..... | 11 |
| 2. Fungsi-Fungsi Pokok Manajemen Hubungan Masyarakat.. | 12 |
| 3. Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat... | 14 |
| 4. Efektivitas Manajemen Hubungan Masyarakat | 15 |
| 5. Model-Model manajemen Hubungan Masyarakat..... | 16 |
| B. HUBUNGAN MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN | |
| 1. Pengertian Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan .. | 21 |

IAIN PURWOKERTO

| | |
|--|----|
| 2. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan..... | 23 |
| 3. Proses Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan..... | 25 |
| 4. Evaluasi Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat | 26 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 28 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 28 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data | 31 |

BAB IV PROSES MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMKN 1 PURWOKERTO

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Profil SMKN 1 Purwokerto..... | 33 |
| B. Penyajian Data..... | 40 |
| C. Analisis Data..... | 60 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran-Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Keadaan Guru SMKN 1 Purwokerto

Tabel 2 Data Keadaan Karyawan

Tabel 3 Data Keadaan Siswa

Tabel 4 Data Keadaan Sarana Prasarana

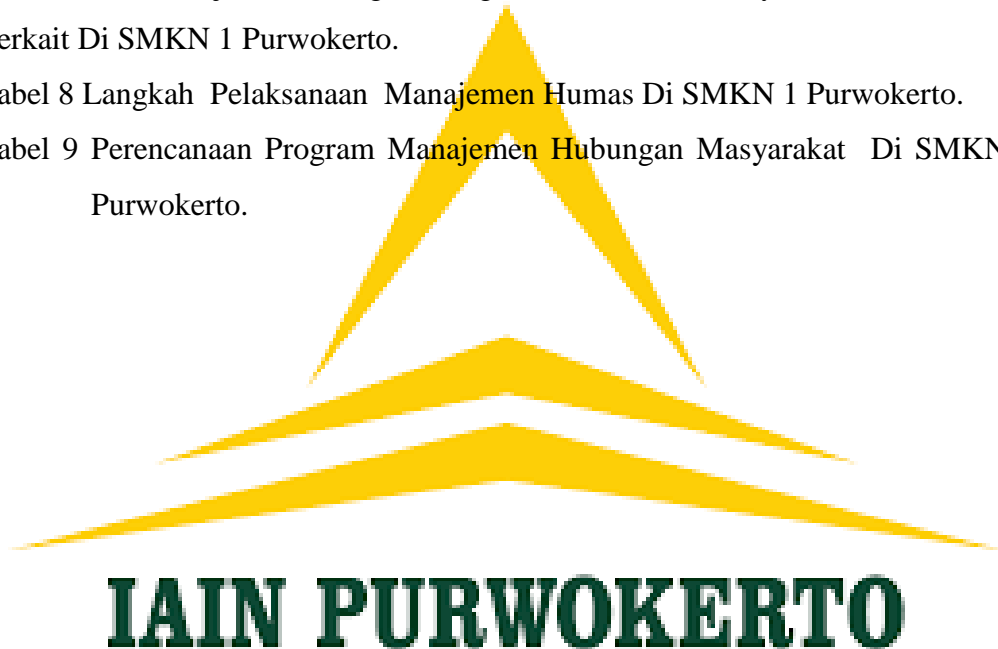
Tabel 5 Pihak Yang Berpartisipasi Dalam Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto

Tabel 6 Jenis Kegiatan Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto.

Tabel 7 Cara Menjalinkan Hubungan Dengan Wali Murid, Masyarakat, Dan Instansi Terkait Di SMKN 1 Purwokerto.

Tabel 8 Langkah Pelaksanaan Manajemen Humas Di SMKN 1 Purwokerto.

Tabel 9 Perencanaan Program Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 : Foto-Foto Hasil Kegiatan dan Wawancara

Lampiran 3 : Surat-Surat Penelitian

a. Rekomendasi Munaqosyah

b. Surat Pembebasan Ijin Riset Individual

c. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Sertifikat-Sertifikat

a. Sertifikat BTA/PPI

b. Sertifikat Aplikom

c. Surat Keterangan Lulus Komprehensif

IAIN PURWOKERTO

d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

f. Sertifikat PPL

g. Sertifikat KKN

Lampiran 5. : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dan perubahan yang cepat menuntut upaya terobosan perusahaan atau institusi secara proaktif mengonsolidasikan diri dalam rangka penguatan keunggulan bersaing. Hal ini menuntut perusahaan atau institusi untuk melakukan perubahan. Perubahan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya hubungan antar manusia dari orang-orang yang ada didalam maupun diluar organisasi. Hubungan antar manusia merupakan hal yang penting karena merupakan jembatan yang menghubungkan antar karyawan, pimpinan serta masyarakat dalam suatu perusahaan atau lembaga.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang sangat ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan tersebut, sebagai bangsa kita perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekolah memiliki peran penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.²

Konsep yang menawarkan kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dengan tanggung jawabnya masing-masing ini, berkembang didasarkan kepada suatu keinginan pemberian kemandirian kepada sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada.³

Masyarakat merupakan komponen yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan,

¹Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 5-8

²Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public, ...* hlm. 202-203

³Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public, ...* hlm. 205

khususnya sekolah, hendaknya tidak mengabaikan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Lembaga pendidikan dapat berkembang dengan pesat dengan adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.⁴

Di era global lembaga pendidikan semakin dituntut harus memberikan pelayanan yang profesional terhadap publik di luar lembaga pendidikan yaitu masyarakat dan lembaga di luar sekolah. Makin berkembangnya masyarakat dilihat dengan semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Upaya pencapaian tujuan pendidikan adalah bagaimana menjalin hubungan antara pihak internal dan pihak eksternal yang mampu memberikan peningkatan pengelolaan sistem pendidikan yang berkualitas.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Sisdiknas) Pasal 54 Ayat 1).⁵ Peran serta dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pihak-pihak yang memberikan peran yang sangat besar dalam kelangsungan hidup lembaga pendidikan.

Perkembangan lembaga pendidikan tidak menutup kemungkinan bagi lembaga pendidikan yang tidak dapat mengakomodasikan tuntutan masyarakat, maka berdampak kepada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga akan mati bersamaan dengan mudarnya kepercayaan masyarakat.⁶ Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial.⁷ Oleh karena itu, masyarakat

⁴ Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public*,... hlm. 206-207

⁵ Abdul Rais, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2)*, dikutip 23 Januari 2020 pukul.17.52.

⁶ Dadang Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 277.

⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008), hlm 67

merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang di inginkan.

Berbagai tuntutan masyarakat yang selalu ingin terpenuhi, pada dasarnya karena kurangnya komunikasi antara berbagai pihak, sehingga hanya bisa saling menuntut antara satu sama lainnya. Permasalahan yang hadir dalam masyarakat tentang banyaknya isu pendidikan membuat lembaga pendidikan sulit untuk melakukan perbaikan pendidikan, melangkah salah tidak melangkah salah, begitulah kondisi yang dapat diungkapkan untuk melukiskan keadaan masyarakat pada umumnya. Hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat.⁸ Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dan masyarakat seharusnya bukan hanya menjalin hubungan, akan tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluasaan sehingga dapat berdampak pada keharmonisan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat diharapkan dapat membuahkan hasil berupa kerjasama, dan kerja sama tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya. Pendidikan adalah suatu proses menuju perubahan pola pikir, apresiasi dan pembiasaan manusia menjadi manusia. Lingkungan pendidikan adalah suatu upaya yang diciptakan untuk membantu kepribadian individu tumbuh dan berkembang serta bermartabat bagi kehidupan.⁹

Sekolah diselenggarakan untuk dapat menjaga kelestarian nilai-nilai positif masyarakat, dengan harapan sekolah dapat mewariskan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dengan baik dan benar. Sekolah merupakan sebagai agen perubahan (agen of change) di mana sekolah dapat mengadakan perubahan nilai-nilai dan tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat dalam kemajuan dan pembangunan.¹⁰

Pendidikan merupakan sebuah wadah yang tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat. Sekolah adalah sebuah sarana pendidikan yang

⁸Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28

⁹Dadang Suhardan, dkk, ..., hlm 87

¹⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28.

seharusnya mampu memberikan kontribusi yang sangat besar kepada masyarakat. Komunikasi dua arah merupakan kunci yang mampu melekatkan ke duanya dalam menciptakan sebuah hubungan yang harmonis. Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan diperlukan sebuah manajemen hubungan masyarakat yang mampu memberikan peran serta dalam pencapaian tujuan pendidikan seutuhnya.

Hubungan masyarakat merupakan suatu rangkaian kegiatan organisasi sedemikian rupa sebagai salah satu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semua itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.¹¹

Program kerja humas di sekolah sering kali dijadikan sebagai ajang kreativitas sekolah dalam memberikan citraan kepada publik dengan berbagai kegiatan diantaranya karnafal sebagai ajang promosi sekolah kepada masyarakat di sekitar sekolah. Dalam lembaga pendidikan, untuk memahami masyarakat perlu adanya sebuah bagian yang perlu memahami situasi daerah, penduduk lingkungan disekitar lembaga, dan lingkungan antar individu yaitu orang tua murid. Selama membangun hubungan komunikasi dengan masyarakat, maka pengelolaan manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan perlu adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan observasi pendahuluan, dengan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Toyo K. B. sebagai wakil kepala bidang humas di SMK Negeri 1 Purwokerto, di peroleh data:

- 1) Perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri adalah mengadakan rapat setiap awal tahun pelajaran baru dengan menyusun rencana kerja melalui beberapa tahap; analisis kebutuhan SMK, penyusunan program, pembentukan tim, memilih instansi dunia usaha/dunia industri, dan menyusun nota kesepahaman bersama (Mou).

¹¹Edi Triono, *Makalah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)*, dikutip 23 Januari 2020 pukul 18.05

- 2) Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri meliputi; sinkronisasi kurikulum, praktek kerja industri, magang, dan penempatan tamatan.
- 3) Evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri dilakukan melalui dua cara yaitu; evaluasi internal dan evaluasi eksternal.¹²

Dari beberapa latar belakang di atas maka penulis menjadi tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto. Serta upaya yang digunakan oleh sekolah untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat, sehingga penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto”.

B. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari sebuah kesalahan dalam menerapkan masalah penelitian ini yang terkait dengan judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang penting digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Hubungan Masyarakat di Sekolah

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan bentuk komunikasi ekstrem yang diartikan oleh lembaga sekolah atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan terhadap perkembangan pendidikan di sekolah, kemudian dikemukakan pula oleh Soetopo dan Soemanto bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat diartikan sebagai suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki mutu sekolah.¹³

¹²Wawancara dengan Drs. Yoyok KGBS Mantan Kepala Humas SMKN 1 Purwokerto pada tanggal 22 Januari pukul 09.30

¹³Yessy sitanggang, DKK, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husemas) Di Sekolah Luar Biasa Negeri (Slbn) 'Autis Center'* Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol1 (2), 113-120. Hlm 115.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat (HUMAS) berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga atau organisasi dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam rangka menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik. Manajemen hubungan masyarakat adalah kemampuan mengelola, memperdayakan, dan mengarahkan sebuah fungsi manajemen yang terstruktur dalam mengatur adanya sebuah komunikasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Langkah awal pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yaitu menyusun program dan menetapkan publik yang akan dijangkau dalam kegiatan tersebut.¹⁴

Serta diakhiri dengan adanya monitoring atau pengawasan ketika menjalankan program yang telah disusun.¹⁵ Komunikasi dua arah dan kerjasama adalah upaya mampu menimbulkan kerjasama antara kedua belah pihak dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

3. SMKN 1 Purwokerto

SMKN 1 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan dan memiliki visi Terwujudnya SMK Negeri 1 Purwokerto yang Religius, Modern, Profesional dan Berwawasan Lingkungan dan yang berlokasi di jalan DR. Soeparno No.29, Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. SMKN 1 Purwokerto juga sekolah yang sudah mempunyai kualitas yang baik atau dapat di tunjukan dengan nilai akreditasi yaitu “A” serta sekolah yang bisa disebut sebagai sekolah favorit, karena disekolah tersebut tersedia delapan jurusan sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa sesuai

¹⁴Yosal Iriantara, *Manajemen Hubungan masyarakat*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm 124.

¹⁵Yosal Iriantara, *Manajemen*, hlm 127.

dengan keinginannya, penulis memilih sekolah ini sebagai tempat yang dijadikan sumber penelitian penyusunan skripsi penulis.

Jadi, yang dimaksud dari judul: “Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto” adalah suatu penelitian ilmiah tentang kegiatan manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan di SMKN 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yaitu: “Bagaimana Proses Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses hubungan masyarakat dengan Sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan Di SMKN 1 Purwokerto.

2. Manfaat dari penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

- 1). Menambah wawasan dan informasi tentang ilmu pengetahuan yang sedang diteliti.
- 2). Sebagai acuan teori dalam melakukan penelitian.

b) Manfaat Praktis

- 1). Menambah keilmuan penulis tentang Manajemen Hubungan Masyarakat.
- 2). Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan hubungan antar lembaga yang dibutuhkan dalam pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut kerangka teoritik yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam skripsi ini masalah yang akan diteliti adalah manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah. Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Subekti Mutiasih, dengan hasil penelitian bahwa manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah dengan usaha mengoptimalkan tahapan manajemen yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen merupakan suatu disiplin ilmu yang membantu menjembatani sekolah dengan masyarakat dalam mengoptimalkan tujuan yang diinginkan.¹⁶

Penelitian ini terletak persamaan membahas tentang manajemen hubungan Masyarakat, perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan sekolah yang diteliti sebelumnya di Di MI MA'ARIF NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dan penelitian dilakukan di SMKN 1 Purwokerto.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Niken Pitriana, dengan hasil penelitian melakukan suatu penelitian isu/memahami keadaan yang ada saat tersebut. Praktisi humas harus memiliki kemampuan dalam hal komunikasi, menangkap informasi, pengalaman yang luas sehingga mampu membaca keadaan yang ada. Untuk memahami keadaan/isu yang ada bisa dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan publik dan melakukan analisis situasi dari publik secara langsung serta evaluasi dari pogram kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian humas di SMKN 1 Jenangaan melibatkan semua individu yang berhubungan dalam lembaga tersebut, baik

¹⁶Subekti Mutiasih, *Manajemen Hubungan Masyarakat di MI MA'ARIF NU 1 Teluk Kecamatan Purwoke, rto Selatan Kabupaten Banyumas*, (skripsi, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto 2014). Hal. vii

pendidik maupun tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan lembaga tersebut¹⁷

Penelitian ini terletak persamaan manajemen hubungan masyarakat, perbedaan terletak pada lokasi penelitian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo dan penelitian dilakukan di SMKN 1 Purwokerto.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Azkiya, dengan hasil penelitian dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga berdasarkan hasil yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini terfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra pada lembaga pendidikan (LP) Ma'arif Nu Kabupaten Banyumas.¹⁸

Dengan demikian ini sama-sama membahas tentang hubungan masyarakat dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnya membahas tentang strategi humas sedangkan penulis lebih berfokus pada sisi manajemen humasnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman foto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab yaitu:

Bab I berisi berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁷Niken Pitriana, *Manajemen Public Relation Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo)*, (skripsi, IAIN Ponorogo, 2019). Hal. 143-144

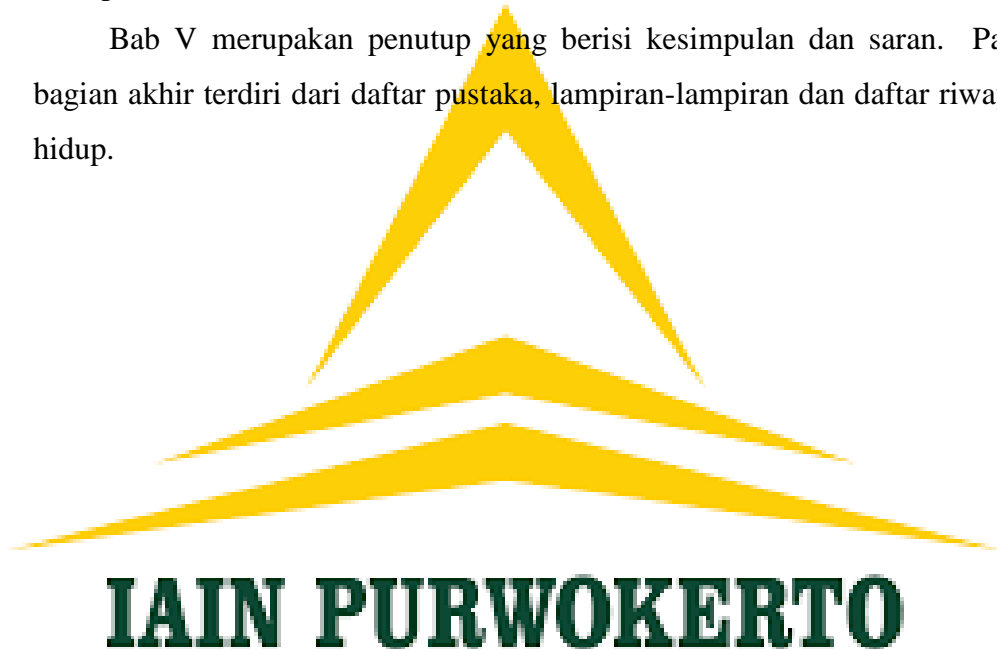
¹⁸Syahrul Azkiya, *Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Banyumas Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga* (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Dawah, 2019). Hal. v

Bab II berisi landasan teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini meliputi Manajemen Hubungan Masyarakat: Pengertian, Fungsi, konsep dan unsur-unsur manajemen humas.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian lokasi penelitian, obyek penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV penulis menguraikan tentang Penyajian data dan Analisis data yang memuat tentang: Gambaran Umum SMKN 1 Purwokerto, dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT

A. Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Hubungan Masyarakat

Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relations* (PR) adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalah pahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga.

Humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk “public” baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Harus diingat pula, bahwa untuk terbentuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur menerima dan memberi atau dialog-dialog dengan pihak-pihak yang berhubungan, dan unsur-unsur yang ada didalamnya (humas) adalah: fungsi manajemen, fungsi komunikasi, fungsi penelitian, dan penilaian, suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan.¹⁹

Humas adalah segenap segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan yang digunakan organisasi atau individu atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan aktivitasnya. Sedangkan pengertian humas dalam pendidikan adalah “Rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orangtua murid) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar dilembaga pendidikan bersangkutan”.

Berdasarkan definisi diatas pengertian humas secara umum adalah fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata

¹⁹Abdul Rahmat. *Manajemen Humas Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) Hlm. 12

lain antara lembaga pendidikan dengan warga di dalam (guru, karyawan, siswa) dan warga dari luar (wali siswa, masyarakat, institusi luar patner sekolah). Dalam konteks ini jelas bahwa humas atau *public relation* (PR) adalah termasuk salah satu elemen yang penting dalam suatu organisasi kelompok ataupun secara individu.

Adapun pengertian manajemen humas adalah suatu proses dalam menengani perencanaan, pengorganisasian, mengomunikasikan serta pengoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan.²⁰

2. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat di Sekolah

Humas memiliki fungsi timbal balik dalam menjalankan aktivitasnya yakni ke dalam organisasi/lembaga berusaha mengidentifikasi hal – hal yang dapat menimbulkan sikap dan citra negatif sebelum tindakan atau kebijakan dilakukan sedangkan ke luar organisasi/lembaga humas berusaha menumbuhkan sikap dan citra positif terhadap tindakan atau kebijakan lembaganya.

Humas memainkan peran sebagai juru bicara dan koordinator semua sirkulasi informasi sehingga peran strategis ini seharusnya membuat posisi humas ditempatkan langsung di bawah pimpinan dan sebagai bagian dari mekanisme pengambilan keputusan organisasi lembaga. Ruang lingkup humas dalam sebuah organisasi lembaga antara lain meliputi kreativitas sebagai berikut:

a. Membina Hubungan keluar (Public Eksternal)

Yang dimaksud publik eksternal adalah public umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik positif terhadap lembaga yang diwakilkan. Hubungan masyarakat keluar (Humas eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan

²⁰Abdul Rahmat. *Manajemen Humas....*, Hlm. 13

hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Berdasarkan macam-macam khalayak dikenal sebagai:

- 1) *Press Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan masa media seperti pers, radio, film dan televisi yang utama adalah pers.
- 2) *Government Relstion*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan sekolah
- 3) *Community Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.
- 4) *Supplier Relations*. Menegatur dan memelihara hubungan dengan para *levaransir* (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
- 5) *Customer Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para pelanggan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan pendidik, bukan sebaliknya.

b. Membina Hubungan Kedalam (publik Internal)

Menurut Ruslan yang dimaksud dengan public internal adalah "bagian yang yang menaahi bagian dari unit badan perusahaan atau organisasi itu sendiri".

Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya meningkatkan kinerja para guru, tenaga, akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebagai garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, *internal public* meliputi:

- 1). *Employee Relations*, memlihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal.
- 2). *Human Relations*, memelihara hubungan khusus antara sesama warga sekolah secara informal, secara manusiawi.

- 3). *Labour Relations*. Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul.
- 4). *Stockholder Relations, Industrial Relation*, sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.²¹

3. Bentuk-Bentuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

Secara umum hubungan sekolah dan masyarakat ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Namun secara pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk diantaranya:

- a. Hubungan edukatif, adalah hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid antara guru sekolah dan orang tua dalam keluarga. Hubungan kerjasama yang lainnya adalah dengan berusaha memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Cara kerjasama itu dapat direalisasikan dengan pertemuan rutin orangtua murid ke sekolah demi membahas masalah murid yang ada. Dengan adanya hubungan ini, diharapkan pihak sekolah dan orangtua murid dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan bagi murid sehingga murid-murid dapat belajar dengan baik.

- b. Hubungan kultural, maksudnya usaha kerjasama antar sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang seharusnya dapat dijadikan barometer bagi maju mundurnya kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, dan adat-istiadat. Dan kemudian sekolah juga seharusnya dapat dijadikan titik pusat dan sumber tempat

²¹Abdul Rahmat. *Manajemen Humas ...* hlm.25-30

terpancarnya norma-norma kehidupan yang baik bagi kemajuan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang maju.

Jadi, bukanlah sebaliknya sekolah hanya mengintroduksikan apa yang hidup dan berkembang di masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya hubungan yang fungsional antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat.

Kebutuhan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari perkembangan masyarakat untuk menjalankan hubungan kerja sama ini, sekolah harus mengerahkan murid-muridnya untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan-kegiatan sosial ini berarti mendidik anak-anak berpartisipasi dan turut bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

- c. Hubungan institusional, maksudnya hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga resmi baik swasta maupun pemerintah seperti hubungan kerjasama antara sekolah dengan sekolah-sekolah lain, dengan kepala pemerintahan setempat, jawatan pertanian, jawatan penerangan, perikanan dan peternakan, dengan perusahaan-perusahaan negara atau swasta.²²

4. Tujuan Hubungan Masyarakat (Humas) Di Sekolah.

Secara umum sebenarnya telah tergambar di dalam pengertian yang telah dipaparkan di muka. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menciptakan hubungan sekolah dengan masyarakat secara harmonis, untuk meningkatkan kemajuan pendidikan di sekolah. Disamping itu, agar masyarakat dapat mengambil manfaat dengan turut menikmati kemajuan yang dicapai oleh sekolah.

Tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat di atas masih mengandung pengertian yang luas, sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan tafsiran-tafsiran atau pertanyaan-pertanyaan tertentu.

²²Putri Astuti, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Universitas Negeri Padang. 2019. Hlm 3

Oleh karena itu tujuan seperti di atas perlu dioperasikan secara khusus. Elsbree telah mengemukakan tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan kualitas belajar dan pertumbuhan anak.
- b) Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c) Untuk mengembangkan antusiasme/semangat saling bantu antara sekolah dengan masyarakat demi kemajuan kedua belah pihak.²³

Ketiga tujuan tersebut menggambarkan adanya “*two way traffic*” atau dua arus komunikasi yang saling timbal balik antara sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan baik apabila terjadi kesepakatan antara sekolah dengan masyarakat tentang “*policy*” (kebijakan), perencanaan program dan strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dengan demikian tidak ada lagi “*barrier*” atau penghalang dalam melaksanakan program hubungan sekolah dengan masyarakat.

5. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.

Munirwan, menyatakan bahwa pada prinsipnya tokoh masyarakat memainkan peran yang sangat besar dalam menciptakan hubungan sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah harus menjalin kerja sama yang erat dengan tokoh masyarakat termasuk dengan pemimpin formal masyarakat dalam rangka membina pendidikan di sekolah. Walaupun kerja sama itu tidak begitu mudah di wujudkan di karenakan banyak hal yang lain yang mesti di perhatikan.²⁴

Program sekolah tentunya tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak mendapat dukungan dari masyarakat. Oleh Karena itu, pemimpin sekolah perlu terus menerus membina hubungan baik antara sekolah dan masyarakat. Apabila kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat ingin berhasil dan mencapai sasaran baik dalam arti sasaran

²³Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*.(Lampung Tengah: Guepedia 2018) hlm 55

²⁴ Umar, munirwan, 2016 *Manajemen hubungan sekolah...*, Hlm. 24

masyarakat/orangtua murid yang dapat diajak kerja sama maupun sasaran yang telah di tentukan.

maka beberapa prinsip-prinsip pelaksanaan ini harus dilaksanakan, berikut beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dan pertimbangkan:

a. Integrity

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang di jelaskan, di sampaikan dan disuguhkan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik. Hindarkan sejauh mungkin upaya menyembunyikan (*hidden activity*) kegiatan yang telah, sedang dan akan dijalankan oleh sekolah, untuk menghindari salah persepsi serta kecurigaan terhadap sekolah. Biasanya sering terjadi sekolah tidak menginformasikan atau menutupi sesuatu yang sebenarnya menjadi masalah sekolah dan perlu bantuan atau dukungan orang tua murid.

Oleh sebab itu sekolah harus sedini mungkin mengantisipasi kemungkinan adanya salah persepsi, salah interpretasi tentang informasi yang disajikan dengan melengkapi informasi yang akurat dan data yang lengkap, sehingga dapat diterima secara rasional oleh masyarakat. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kepercayaan masyarakat/orang tua murid terhadap sekolah, atau dengan kata lain transparansi sekolah sangat diperlukan, lebih-lebih dalam era reformasi dan abad informasi ini, masyarakat akan semakin kritis dan berani memberikan penilaian secara langsung tentang sekolah.

Bahkan tidak jarang penilaian dan persepsi yang disampaikan masyarakatan tentang sekolah sering tidak memiliki dasar dan data yang akurat dan valid. Persepsi yang demikian apabila tidak dihindari akan menyebabkan hal yang negatif bagi sekolah, akibatnya sekolah tidak

akan mendapat dukungan bahkan mungkin sekolah hanya akan menunggu waktu kematiannya. Karena dia tidak dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakatnya sendiri.

b. Continuity

Prinsip ini berarti bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus dilakukan secara terus menerus. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat jangan hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu, misalnya hanya 1 kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu semester/caturwulan, atau hanya dilakukan oleh sekolah pada saat akan meminta bantuan keuangan kepada orang tua/masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat selalu beranggapan bahwa apabila ada panggilan sekolah untuk datang ke sekolah selalu dikaitkan dengan minta bantuan uang.

Akibatnya mereka cenderung untuk tidak datang atau sekedar mewakili kepada orang lain untuk menghadiri undangan sekolah. Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa undangan kepada orang tua murid dari sekolah sering diwakilkan kehadirannya kepada orang lain, sehingga kehadiran mereka hanya berkisar antara 60% – 70% bahkan tidak jarang kurang dari 30%. Apabila ini terkondisi, maka sekolah akan sulit mendapat dukungan yang kuat dari semua orang tua murid dan masyarakat.

Perkembangan informasi, perkembangan kemajuan sekolah, permasalahan-permasalahan sekolah bahkan permasalahan belajar siswa selalu muncul dan tumbuh setiap saat, karena itu maka diperlukan penjelasan informasi yang terus menerus dari sekolah untuk masyarakat/orang tua murid, sehingga mereka sadar akan pentingnya keikutsertaan mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan putra-putrinya.

Oleh sebab itu maka informasi tentang sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat juga harus di updating setiap saat. Informasi yang sudah out update akan memberikan kesan kurang baik oleh masyarakat kepada sekolah.

c. Simplicity

Prinsip ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal maupun komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat. Informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui pertemuan langsung maupun melalui media hendaknya disajikan dalam bentuk sederhana sesuai dengan kondisi dan karakteristik pendengar (masyarakat setempat). Prinsip kesederhanaan ini juga mengandung makna bahwa:

- 1) Informasi yang disajikan dinyatakan dengan kata-kata yang penuh persahabatan dan mudah dimengerti. Banyak masyarakat yang tidak memahami istilah-istilah yang sangat ilmiah, oleh sebab itu penggunaan istilah sedapat mungkin disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat yang menjadi audience.
- 2) Penggunaan kata-kata yang jelas, disukai oleh masyarakat atau akrab bagi pendengar.
- 3) Informasi yang disajikan menggunakan pendekatan budaya setempat.

d. Coverage

Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek, factor atau substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat, misalnya program ekstra kurikuler, kegiatan kurikuler, remedial teaching dan lain-lain kegiatan. Prinsip ini juga mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya lengkap, akurat dan *up to date*.

Lengkap artinya tidak satu informasi pun yang harus ditutupi atau disimpan, padahal masyarakat/orang tua murid mempunyai hak untuk mengetahui keberadaan dan kemajuan (*progress*) sekolah dimana anaknya belajar. Oleh sebab itu informasi kemajuan sekolah, kegagalan/masalah yang dihadapi sekolah serta prestasi yang dapat dicapai sekolah harus dinformasikan kepada masyarakat. Akurat artinya informasi yang diberikan memang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam kaitannya ini juga berarti bahwa informasi yang diberikan jangan dibuat-buat atau informasi yang obyektif. Sedangkan *up to date* berarti informasi yang diberikan adalah informasi perkembangan, ke majuan, masalah dan prestasi sekolah terakhir. Dengan demikian masyarakat dapat memberikan penilaian sejauh mana sekolah dapat mencapai misi dan visi yang disusunnya.

e. *Constructiveness*

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memberikan respon hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah (*problem dan constrain*) yang dihadapi sekolah.

TAIN PURWOKERTO

Apabila hal tersebut dapat mereka mengerti, akan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mereka untuk memberikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan sekolah yang perlu mendapat perhatian dan pemecahan bersama. Hal ini menuntut sekolah untuk membuat daftar masalah (*list of problems*) yang perlu dikomunikasikan secara terus menerus kepada sasaran masyarakat tertentu.

Prinsip ini juga berarti dalam penyajian informasi hendaknya obyektif tanpa emosi dan rekayasa tertentu, termasuk dalam hal ini memberitahukan kelemahan-kelemahan sekolah dalam memacu

peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Prinsip ini juga berarti bahwa informasi yang disajikan kepada khalayak sasaran harus dapat membangun kemauan dan merangsang untuk berpikir bagi penerima informasi.

Penjelasan yang konstruktif akan menarik bagi masyarakat dan akan diterima oleh masyarakat tanpa prasangka tertentu, hal ini akan mengarahkan mereka untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan sekolah. Untuk itu informasi yang ramah, obyektif berdasarkan data-data yang ada pada sekolah.

f. Adaptability

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini termasuk penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya (*culture*) dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan masyarakat.

Bahkan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan masyarakat pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Misalnya saja masyarakat daerah pertanian yang setiap pagi bekerja di sawah, tidak mungkin sekolah mengadakan kunjungan (*home visit*) pada pagi hari.²⁵

IAIN PURWOKERTO

B. Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan

1. Pengertian Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan

Merujuk berbagai definisi terminologis yang disampaikan para pakar manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah cara yang digunakan pimpinan yang tersistem dalam proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang berfungsi mencapai tujuan yang merupakan tugas dalam aktivitas usaha/operasional.

²⁵ Abdullah Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah....*, hlm. 125-129

Sedangkan definisi terminologis humas menurut pendapat para ahli humas dapat disimpulkan bahwa humas adalah fungsi manajemen yang bertugas mengevaluasi sikap publik dan menangani isu – isu sehingga organisasi/lembaga dapat beradaptasi dalam rangka membentuk citra positif organisasi terhadap publiknya menyangkut citra baik (*good image*), itikad baik (*goodwill*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciations*), dan toleransi (*tolerance*).

R.W. Morrel mendefinisikan manajemen “*management is that activity in the organization and the deciding upon the ends of the organization and deciding upon the means by which the goals are to be affectively reached*”²⁶ yang berarti manajemen adalah kegiatan di dalam sebuah organisasi dan penetapan tujuan organisasi serta penetapan penggunaan alat – alat dengan tujuan mencapai tujuan yang efektif.

Mc Elreath mendefinisikan manajemen humas “*Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meeting to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroots political campaign, from public services announcement to crisis management*”²⁷

Dengan demikian manajemen hubungan masyarakat adalah salah satu cara yang harus ada di lembaga pendidikan, beberapa di antaranya terbukti hari ini bahwa banyak lembaga pendidikan dapat berkembang pesat karena manajemennya yang sangat baik dan terarah. Meningkatkan partisipasi masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah karena dalam upaya ini diperlukan rencana terpadu dan komprehensif. Terkait dengan

²⁶ Didin Kurniadin dan Imam machali, *Manajemen Pendidikan; konsep & pengelola pendidikan* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, Cet. I, 2013) hlm. 28

²⁷ Juhji Dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. (Bandung: Widina Bhakti Husada Persada, 2020) hlm. 18

fungsi pendidikan sebagai upaya mempertahankan, mempelajari dan meningkatkan komunitas sosial budaya.²⁸

2. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan

a. Fungsi Manajemen Humas

Humas membidangi sirkulasi informasi dengan berbagai special events yang menyertainya dalam rangka penyebarluasan informasi kepada publik sehingga tercapai tujuan yang ditetapkan organisasi/lembaga. Implementasi peran manajemen humas dalam pengembangan lembaga pendidikan menurut Edward L. Bernaysada tiga fungsi utama humas, yaitu:

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat maksudnya petugas humas memberikan informasi di dalam organisasi tersebut kepada khalayak masyarakat sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami suasana yang ada dalam organisasi tersebut.
- 2) Melakukan rayuan untuk mengubah sikap dan perbuatan secara langsung melakukan rayuan untuk mengubah sikap dan perbuatan secara langsung, yaitu Isu yang ada dalam organisasi dan berkembang di masyarakat dapat di pengaruhi dan diarahkan oleh humas kepada hal-hal yang positif.

3) Berusaha untuk meniadakan sikap dan tindakan dari suatu organisasi sesuai dengan sikap dan tindakan masyarakat atau sebaliknya, maksudnya pelaksana humas harus mampu menyelaraskan sikap yang dilaksanakan oleh organisasi kepada masyarakat ataupun sebaliknya, dan mewujudkan tindakan yang diinginkan oleh masyarakat kepada organisasi tersebut.

²⁸ Vitri Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN Malang 1', Jurnal Manajemen Pendidikan, 1.1 (2017), hlm. 5.

harapannya Hubungan yang harmonis antara organisasi dengan masyarakat agar dapat dicapai²⁹.

b. Peran Manajemen Humas

Manajemen Hubungan Masyarakat dibutuhkan oleh lembaga atau organisasi apa pun, termasuk lembaga pendidikan. Adapun yang di jelaskan dalam pasal 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 bahwa:

Partisipasi atau peran masyarakat berfungsi untuk memelihara, menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan pendidikan nasional. Sementara itu, pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan partisipasi masyarakat adalah mendayagunakan kemampuan yang ada di dalam masyarakat untuk kepentingan pendidikan nasional.³⁰

Peran Manajemen hubungan masyarakat apabila dilihat dalam Peraturan Pemerintah mengacu pendidikan nasional, sehingga program yang dilakukan lembaga pendidikan yaitu bagaimana pihak sekolah dapat mengelola hubungan masyarakat dengan baik. Suatu lembaga pendidikan yang bagus yaitu lembaga pendidikan yang mampu mengelola hubungan masyarakat dengan dibarengi citraan publik yang positif.

Selain mempromosikan program-program lembaga pendidikan kepada orang tua peserta didik, atau masyarakat luas juga berperan dalam menegakan citra lembaga agar tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami dan memaknai setiap program sekolah dan kepuasan orang tua peserta pendidik yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan juga harus diwujudkan.

Oleh sebab itu, manajemen humas mempunyai peran yang sangat besar bagi suatu lembaga dalam membangun hubungan baik dengan

²⁹ Adi Nugroho Rahutomo, 'Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada Pt Pln (Persero) Rayon Di Samarinda Ilir', EJournal Ilmu Komunikasi, 1.2 (2013), 324–40

³⁰ Dadang Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan PGSD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 280

pihak internal dan pihak eksternal. Komunikasi dan hubungan baik dengan publik menungj kinerja sekolah.³¹ Komunikasi yang baik akan membawa citraan publik yang positif untuk kemajuan lembaga pendidikan baik di bidang keilmuan dan kemasyarakatan.

3. Proses Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan

Berbagai macam aktivitas manusia pasti mempraktekkan Public Relations seperti manusia yang bergabung dalam suatu organisasi, menghadiri undangan dan lain yang merupakan kegiatan Public Relations yaitu mempengaruhi orang yang mempunyai berbagai kepentingan dari orang lain. Public Relations dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dengan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menitik beratkan pembahasan pada identifikasi tingkat kesadaran konsumen, sikap dan persepsi konsumen terhadap produk dan layanan yang ditawarkan perusahaan. Hasil identifikasi kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan strategi yang sesuai.

Tugas yang diembankan pada Public Relations dibutuhkan kreativitas yang tinggi sehingga seorang Public Relations dapat membuat strategi dalam penjualan jasa/produk kepada konsumen (eksternal) serta terus melakukan inovasi guna mempertahankan citra yang baik terhadap lembaga atau organisasi ditengah-tengah masyarakat pada era globalisasi saat sekarang.

Selanjutnya, Ahmad S. Adnan Putra, pakar humas naskah workshop yang berjudul, “*Public Relations Strategi*” mengatakan bahwa strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planing*) yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari manajemen. Sebagaimana

³¹ Yosai Iriantara, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm. 19

dijelaskan sebelumnya, *Public Relations* bertujuan untuk menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan (*favourable image*) bagi organisasi, perusahaan atau produk dan jasa terhadap pihak yang berkepentingan (*Stokholder*) sebagai sasaran yang terkait yaitu public internal dan eksternal³².

Untuk memperoleh kepercayaan, saling pengertian dan citra yang baik dari masyarakat maka *Public Relations* dapat menerapkan strategi yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan. Hal ini berpijak pada teori Kasali dalam Soemirat dan Elvinardo menyatakan bahwa :

“Pertama, *Public Relations* dapat memberikan kontribusinya dalam strategi management melalui dua cara yaitu melakukan tugas sebagai bagian dari strategic management keseluruhan organisasi. Keterlibatan PR dalam proses menyeluruh ini akan memberi manfaat besar bagi organisasi dan PR itu sendiri. Kedua, *Publik Relations* dapat berperan dalam strategic management dalam mengelola kegiatannya secara strategis”³³

Untuk mencapai tujuan tersebut strategi kegiatan *Public Relations* semestinya diarahkan pada persepsi para *stockholder* agar sikap dan tindakan mereka sesuai dengan yang diinginkan. Bila strategi ini berhasil maka akan diperoleh sikap dan tindakan yang menguntungkan dari *stockholder* yang akhirnya akan mencipta suatu opini dan citra yang baik.

Maka dari itu, *Public Relations* harus memiliki pola pikir dan strategic yang banyak membutuhkan masukan-masukan dan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat menerapkan, mengimplementasikan dan mengontrol strategi yang paling handal.

³² Rosady Ruslan. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi – dan Aplikasi* (Jakarta -PT. Raja Grafindo Persada, 1999). Hlm. 123

³³ Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public Relations*. (Bandung: PT. -Remaja Rosdakarya, 2004.) Hlm. 92

Public Relations dituntut untuk berfikir strategic pada tingkat yang tinggi serta kompleks serta akan memunculkan suatu kebutuhan model yang lebih terstruktur dan sistematis akan membantu membuat kepuasan untuk lebih sederhana dalam menganalisa permasalahan serta merumuskan sesuatu dengan fungsi-fungsi public relations secara integral melekat pada manajemen suatu perusahaan atau organisasi sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- b. .Identifikasi unit-unit sasarannya
- c. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya
- d. Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran
- e. Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi public relations.
- f. Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah
- g. Menjabarkan strategi public relations dan taktik atau cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan, mengkomunikasikan dan mengevaluasi hasil kerja.³⁴

IAIN PURWOKERTO

4. Evaluasi Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Setiap pelaksanaan program kegiatan disekolah harus dilakukan evaluasi, demikian juga dengan pelaksanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dilakukan evaluasi keberhasilannya. Evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tertinggi disekolah tersebut. Namun pada pelaksanaan juga melibatkan berbagai pihak baik dari komite maupun stakeholder. Pelaksanaan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan dua kriteria: pertama efektivitasnya, yaitu seberapa jauh tujuan yang telah

³⁴ Rosady Ruslan. *Manajemen Humas*, Hlm. 134

tercapai, misalnya apakah memang masyarakat sudah merasa terlibat dalam masalah yang dihadapi sekolah, apakah ada perhatian terhadap kemajuan anaknya disekolah, apakah mereka sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan sekolah, apakah mereka telah maumemberikan masukan untuk perbaikan sekolah dan sebagainya.³⁵

Kedua efisiensinya, yaitu sampai seberapa jauh sumber yang ada atau potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan hubungan masyarakat. Evaluasi ini dapat dilakukan pada waktu proses kegiatan sedang berlangsung atau pada akhir suatu program itu untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilannya. Pada kegiatan berlangsung, kepala sekolah, komite, tokoh masyarakat ikut dilibatkan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan.

Misalnya kegiatan pembangunan pagar sekolah, sejak melakukan pengerjaan tenaga yang digunakan adalah Monitoring dan Evaluasi Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dan evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya L. Thorndike and E.P.Hagen. Pengukuran, penilaian, dan evaluasi bersifat hierarkis.

Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian

³⁵Efni Wati, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat* . Manajer Pendidikan, volume 9, nomor 5, November 2015 hlm . 662

(*assessment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku. Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Pelaksanaan evaluasi terdapat tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu: 1) *focusing the evaluation* (penentuan fokus yang akan dievaluasi), 2) *designing the evaluation* (penyusunan desain evaluasi), 3) *collecting information* (pengumpulan informasi), 4) *analyzing and interpreting* (analisis dan interpretasi informasi), 5) *reporting information* (pembuatan laporan), 6) *managing evaluation* (pengelolaan evaluasi), dan 7) *evaluating evaluation* (evaluasi untuk evaluasi). Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi, evaluator pada tahap awal harus menentukan fokus yang akan dievaluasi dan desain yang akan digunakan.³⁶

Hal ini berarti harus ada kejelasan apa yang akan dievaluasi yang secara implisit menekankan adanya tujuan evaluasi, serta adanya perencanaan bagaimana melaksanakan evaluasi. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat interpretasi terhadap data yang terkumpul serta membuat laporan. Selain itu, evaluator juga harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan Martin Tersmer.

IAIN PURWOKERTO

Ada empat hal yang ditekankan pada rumusan tersebut, yaitu: 1) menunjuk pada penggunaan metode penelitian, 2) menekankan pada hasil suatu program, 3) penggunaan kriteria untuk menilai, dan 4) kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan

³⁶Abdul Rahmat, *HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT*. (Yogyakarta-Zahir Publishing, 2020) hlm.43

informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.³⁷

Penggolongan monitoring menjadi delapan macam, sebagai berikut:

1. Monitoring yang digunakan untuk memelihara dan membakukan pelaksanaan suatu rencana dalam rangka meningkatkan daya guna dan menekan biaya pelaksanaan program.
2. Monitoring yang digunakan untuk mengamankan harta kekayaan organisasi atau lembaga dan kemungkinan gangguan, pencurian, pemborosan, dan penyalahgunaan.
3. Monitoring yang digunakan langsung untuk mengetahui kecocokan antara kualitas suatu hasil dengan kepentingan para pemakai hasil dengan kemampuan lembaga pelaksana.
4. Monitoring yang digunakan untuk mengetahui ketepatan pendelegasian tugas dan wewenang yang harus dilakukan oleh staf atau bawahan.
5. Monitoring yang digunakan untuk mengukur penampilan tugas pelaksana.
6. Monitoring yang digunakan untuk mengetahui ketepatan antara pelaksanaan dengan perencanaan program.
7. Monitoring yang digunakan untuk mengetahui berbagai ragam rencana dan kesesuaiannya dengan sumber-sumber yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga.

³⁷Abdul Rahmat, *HUBUNGAN SEKOLAH*, hlm.45

8. Monitoring yang digunakan untuk memotivasi keterlibatan para pelaksana.³⁸



³⁸Abdul Rahmat. *Manajemen Humas.....*, Hlm. 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian yang berdasarkan tempat, yang berarti penulis melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu SMKN 1 Purwokerto.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.³⁹

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena penulis ingin mengetahui terkait manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di SMKN 1 Purwokerto yang berlokasi di jalan Dik. Soeparno No 29, Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 September sampai dengan 26 oktober 2020, dengan pertimbangan, pertama sekolah SMKN 1 Purwokerto salah satu SMKN favorit di Purwokerto dan Kabupaten Banyumas dibuktikan dengan sekolah sudah terakreditasi A, kedua sekolah memiliki fasilitas yang memadai dan dapat menampung siswa dalam berbagai bakat dan minat masyarakat sekitar, ketiga sekolah memiliki banyak mitra

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2004), hlm. 157

guna menampung alumni ke berbagai jenjang seperti perguruan tinggi dan berbagai tempat mitra untuk bekerja para alumni

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁰ Objek penelitian ini adalah Manajemen Humas di SMKN 1 Purwokerto. Menurut Spadley menyebutkan bahwa objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu, *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Drs. Dani Prada Widada selaku kepala sekolah SMKN 1 Purwokerto
2. Bapak Seno Nugroho Wakil kepala sekolah bidang humas SMKN 1 Purwokerto
3. Ibu Menik Mugiwati, S. Pd, M. M, Sekertaris kepala sekolah bidang humas SMKN 1 Purwokerto

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid pada penelitian ini maka peneliti menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 96

bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴¹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara yang berpedoman pada kerangka atau garis besar permasalahan yang sudah dirancang sebelumnya. Teknik yang penulis gunakan selama proses wawancara adalah metode wawancara terbuka. Yaitu, para subjek penelitian sudah mengetahui mereka sedang diwawancarai dan mengetahui juga apa maksud dan tujuan wawancara tersebut.

Narasumber dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang humas yaitu bapak Drs. Yoyog KGBS. Dimana dengan menggunakan jenis ini memungkinkan dapat mengetahui berbagai perasaan, pandangan dan sikap terhadap apa yang peneliti tanyakan.

2. Observasi

Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan atau *non-participan observe*, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas objek yang sedang diamati tetapi hanya sebagai pengamat independen. Dari pengamatan ini peneliti dapat menganalisis dan membuat kesimpulan.⁴²

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMK tersebut terkait dengan manajemen humas. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya menarik kesimpulan dari beberapa analisis.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari, menelaah menggali dan menyelidiki data yang sudah

⁴¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prendamedia Group, 2014), hlm. 372

⁴²Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 149

disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴³

Teknik dokumentasi ini digunakan penulis digunakan dengan tujuan memperoleh data atau melengkapi data-data yang tidak penulis dapatkan dengan teknik observasi maupun wawancara baik berupa surat-surat, gambar, foto, maupun catatan lain yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan penulis. Data-data tersebut diantaranya berupa gambaran umum SMKN 1 Purwokerto, seperti sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, keadaan pengurus, sarana dan prasarana, gambar, foto, video atau catatan-catatan lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan model yang dikembangkan oleh model Miles dan huberman yaitu: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing and verifying conclusion*)⁴⁴

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 264-253

1. Reduksi data

Reduksi menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, pemisahan dan pentranformasikan data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁵

Penulis membuang data-data yang dianggap tidak diperlukan dan mengambil data yang diperlukan tentang manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto.

2. Data Display atau Penyajian Data

Mendisplay atau menyajikan data, yaitu proses analisis data berbagai data yang dimiliki untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan tentang manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-buktin yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 405

⁴⁶Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 252

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari teknik analisis ini untuk menjelaskan hasil inti dari penelitian yang telah dilakukan dan menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian.

Proses analisis data ini menjelaskan hasil dari seluruh data yang telah diperoleh mengenai manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. PROFIL SMKN 1 PURWOKERTO

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Purwokerto berada di Jalan Dr. Soeparno No. 29 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah tepatnya di Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Letak SMK Negeri 1 Purwokerto cukup strategis yaitu berada kurang lebih 50 km dari perempatan Kaliputih. Karena dapat dijangkau dengan mudah baik dengan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi.

Lokasi sekolah cukup baik untuk kegiatan belajar dan mengajar, sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dan kondusif dalam kegiatan belajar peserta didik. Letak geografis SMKN 1 Purwokerto menunjang kelangsungan hubungan lembaga dengan masyarakat dan lembaga di luar sekolah. Letak sekolah yang cukup strategis mempunyai nilai tersendiri bagi sekolah dalam pelaksanaan kegiatan sekolah terutama kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat dan instansi di luar sekolah.⁴⁷

2. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan sebuah tujuan yang hendaknya akan dicapai oleh sekolah. Visi dan misi merupakan salah satu patokan lembaga pendidikan dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan manajemen hubungan masyarakat, karena semua proses kegiatan di sekolah semuanya akan kembali kepada visi dan misi yang telah ditentukan. Adapun Visi dan Misi SMKN 1 Purwokerto sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya SMK Negeri 1 Purwokerto yang religius, modern, profesional dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

⁴⁷Document SMKN 1 Purwokerto, Tanggal 26 Oktober 2020

- 1) Menanamkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai perkembangan zaman.
- 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, mandiri, dan mampu beradaptasi di era global.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.⁴⁸

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan pembagian dan pembidangan kerja, sedangkan dalam lembaga pendidikan merupakan sistem kerja sama kelompok orang dalam mencapai tujuan bersama. Adapun SMKN 1 Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan negeri dibawah naungan Kementrian Pendidikan yang merupakan sebuah lembaga yang terstruktur. Struktur organisasi SMKN 1 Purwokerto disusun berdasarkan kemampuan, sehingga dapat bertanggung jawab akan tugas masing-masing yang telah diwewenangkan. Struktur organisasi SMKN 1 Purwokerto disusun demi kelangsungan kegiatan sekolah dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditamukan. Adapun Struktur organisasi SMKN 1 Purwokerto (Terlampir).

4. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa

a. Data Guru dan Karyawan

Guru dan Karyawan merupakan sumber daya sekolah yang mempunyai tugas mengelola sekolah dengan optimal. Guru dan karyawan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kelangsungan hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi di

⁴⁸Document SMKN 1 Purwokerto, Tanggal 26 Oktober 2020

luar sekolah. Guru dan karyawan tidak hanya mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan belajar mengajar di sekolah, melainkan harus mampu menganalisis keinginan masyarakat dan instansi di luar sekolah agar lembaga pendidikan dapat diterima di masyarakat dengan baik. Oleh karena itu, guru dan karyawan merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam kelangsungan hidup lembaga pendidikan. Data guru pada tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dalam Tabel 1⁴⁹.

Tabel 1
Data Keadaan guru SMKN 1 Purwokerto.

| No. | Mata Pelajaran | ketersediaan guru | | |
|-----|---------------------------------|-------------------|-----|-------|
| | | PNS | GTT | |
| | MUATAN NASIONAL | | | |
| 1 | PAI | 5 | 2 | |
| 2 | PKN | 4 | 0 | |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 3 | |
| 4 | Matematika | 8 | 1 | |
| 5 | Sejarah Indonesia | 3 | 1 | |
| 6 | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing | 7 | 0 | |
| | MUATAN KEJURUAN | | | |
| | C1 | | | |
| 7 | Seni Budaya | 0 | 4 | TOTAL |
| 8 | Penjasorkes | 2 | 3 | |
| 9 | Bahasa Jawa | 1 | 4 | |
| | MUATAN KEJURUAN | | | |
| | C1 | | | |
| 10 | Simulasi dan Komunikasi Digital | 2 | 0 | |

⁴⁹Document SMKN 1 Purwokerto, Tanggal 26 Oktober 2020

| | | | |
|----|-------------------|---|---|
| 11 | Fisika | 1 | 0 |
| 12 | Biologi | 1 | 0 |
| 13 | Kimia | 1 | 0 |
| 14 | Ekonomi Bisnis | 1 | 0 |
| 15 | Administrasi Umum | 1 | 0 |
| | IPA | | |

Data tenaga pendidikan dapat dilihat dalam tabel 2.⁵⁰

Tabel 2
Data keadaan Karyawan.

| NO | NAMA | NIP | GOL |
|----|--------------------------|--------------------------|-------|
| 1 | Titi Tusniyati | 19640828 199003 2 004 | III/b |
| 2 | Tri Sulistianingsih | 19750318 200901 2 003 | III/a |
| 3 | Elizabeth Dwinita ES, SE | 19790411 201001 2 001 | III/a |
| 4 | Cholil | 19660720 200604 1 005 | II/c |
| 5 | Purwanti, S.Sos | 19761128 201001 2 003 | II/c |
| 6 | Yuni Mariana | 19720602 201406 2 003 | II/b |
| 7 | Kodriyanto | 19710605 200701 1 024 | II/b |
| 8 | Kodirun | 19670313 200701 1 017 | II/a |
| 9 | Puji Astuti, SE | Staff Kurikulum | - |
| 10 | Kirso | Satpam | - |
| 11 | Mulyanto | Satpam | - |
| 12 | Elis Setiawan | Sopir/ Inventaris Barang | - |
| 13 | Puji Setiyo | Teknisi | - |
| 14 | Supardi | Caraka | - |
| 15 | Karwoto | Caraka | - |
| 16 | Supriyono | Caraka | - |

⁵⁰Document SMKN 1 Purwokerto, Tanggal 26 Oktober 2020

| | | | |
|----|----------------------------------|--------------------|---|
| 17 | Setiadi | Caraka | - |
| 18 | Edy Purwanto | Satpam/Kurir | - |
| 19 | Esti Sulistyaningrum | Recepcionis | - |
| 20 | Nuning Hardiyarningsih SI. Pust | Bendahara BOS | - |
| 21 | Enti Setiani | Petugas Lab Farm | - |
| 22 | Ika Prasetyo Kusumowati SI. Pust | Petugas Perpus | - |
| 23 | Tati Haryanti, Amk, SI. Pust | Petugas Perpus/UKS | |
| 24 | Misbahul Haq, S. Kom | Adm ICT | |
| 25 | Joni Susanto | Teknisi | |
| 26 | Dian Ramadhan | Satpam | |

b. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen masyarakat sekolah yang mempunyai hubungan erat dengan guru. Segala usaha atau upaya yang dilakukan lembaga pendidikan pada dasarnya guna untuk mencapai kesejahteraan siswa. Keadaan jumlah siswa di SMKN 1 Purwokerto merupakan salah satu dampak dari adanya pengelolaan manajemen hubungan masyarakat yang baik dari sekolah. Keadaan siswa atau murid tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 3.⁵¹

IAIN PURWOKERTO

Tabel 3
Data Keadaan Siswa.

| No | Kelas | Jurusan/Minat | Kurikulum | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa |
|----|-------|-------------------|-----------|---------------|--------------|
| 1. | X | AKL | 2013 | 3 | 108 |
| 2. | X | PERBANKAN SYARIAH | 2013 | 2 | 72 |
| 3. | X | OTKP | 2013 | 4 | 143 |
| 4. | X | BDP | 2013 | 3 | 94 |

⁵¹ Document SMKN 1 Purwokerto, Tanggal 26 Oktober 2020

| | | | | | |
|-----|------|----------------------|------|---|-----|
| 5. | X | FARMASI | 2013 | 2 | 71 |
| 6. | X | MULTI MEDIA | 2013 | 2 | 71 |
| 7. | X | TKJ | 2013 | 2 | 72 |
| 8. | X | RPL | 2013 | 2 | 63 |
| 9. | X I | AKL | 2013 | 3 | 108 |
| 10. | XI | PERBANKAN SYARIAH | 2013 | 2 | 72 |
| 11. | XI | OTKP | 2013 | 4 | 142 |
| 12. | XI | BDP | 2013 | 3 | 107 |
| 13. | XI | FARMASI | 2013 | 2 | 71 |
| 14. | XI | MULTI MEDIA | 2013 | 2 | 70 |
| 15. | XI | TKJ | 2013 | 2 | 70 |
| 16. | XI | RPL | 2013 | 2 | 71 |
| 17. | X II | AKL | 2013 | 3 | 91 |
| 18. | XII | PERBANKAN SYARIAH | 2013 | 2 | 63 |
| 19. | XII | OTKP | 2013 | 4 | 142 |
| 20. | XII | BDP | 2013 | 3 | 107 |
| 21. | XII | FARMASI | 2013 | 2 | 71 |
| 22. | XII | MULTI MEDIA | 2013 | 2 | 70 |
| 23. | XII | TKJ | 2013 | 2 | 70 |
| 24. | XII | RPL | 2013 | 2 | 71 |

5. Sarana dan Prasarana⁵²

Sarana dan prasarana merupakan segala hal yang menunjang kegiatan sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Sarana dan prasarana merupakan sebuah material sekolah yang cukup

⁵²<https://smkn1bms.sch.id/profil-sekolah-4-sarana-prasarana-smk-negeri-1-banyumas.html> diakses pada tanggal 25 sep 2020 pukul 21.15 WIB

membantu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat dan instansi di luar sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang di miliki oleh SMKN 1 Purwokerto dapat di lihat di tabel 4.

Tabel 4
Data Keadaan Sarana Prasarana.

| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Waka | 1 | Baik |
| 3 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kelas | 23 | Baik |
| 5 | Ruang toilet | 9 | Baik |
| 6 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Khusus (praktek) | 5 | Baik |
| 8 | Gudang | 3 | Baik |
| 9 | Ruang Osis | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Bk | 1 | Baik |
| 11 | Ruang Ibadah | 1 | Baik |
| 12 | Ruang Kantin | 1 | Baik |
| 13 | Ruang bersama (aula) | 1 | Baik |
| 14 | Ruang tamu | 1 | Baik |
| 15 | Ruang kajur | 3 | Baik |
| 16 | Ruang pelayanan Administrasi(TU) | 1 | Baik |
| 17 | Ruang Reparasi | 1 | Baik |
| 18 | Lapangan Basket | 1 | Baik |
| 19 | Ruang Garasi | 2 | Baik |
| 20 | UKS | 1 | Baik |

| | | | |
|----|-----------------------|---|------|
| 21 | Ruang Unit Produksi | 1 | Baik |
| 22 | Ruang Dapur | 1 | Baik |
| 23 | Ruang Penjaga Sekolah | 1 | Baik |
| 24 | Ruang Ganti Siswa | 1 | Baik |
| 25 | Ruang lain-lain | 1 | Baik |

6. Data Prestasi Siswa

Prestasi siswa merupakan salah satu keberhasilan sekolah dalam proses pendidikannya. Terjalannya hubungan yang baik antara masyarakat dan instansi lain diluar sekolah merupakan salah satu cara yang dilakukan sekolah dalam rangka menambah wawasan dan prestasi akademik maupun non akademik bagi sekolah. Adapun data prestasi siswa SMKN 1 Purwokerto (Terlampir).

B. Penyajian Data

Sekolah merupakan suatu wadah lembaga pendidikan yang tidak dapat lepas dari masyarakat. Masyarakat merupakan publik dari sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang bagus adalah lembaga yang mampu menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak-pihak diluar lembaga baik masyarakat maupun instansi atau lembaga lain di luar sekolah. Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan terciptanya opini publik yang baik dari sebuah lembaga pendidikan. Dalam mencapai sebuah tujuan, sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan efektifitas dan efesiensi dari kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan pada dasarnya mempunyai tugas melayani masyarakat dengan sepenuh hati dalam bidang pendidikan, untuk dapat mencapai hubungan tersebut perlu adanya manajemen hubungan masyarakat agar segala kegiatan ataupun program dapat terlaksana dengan maksimal dan dapat mencapai hasil yang di inginkan. Kegiatan hubungan

masyarakat di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kerjasama.

Penulis telah mengemukakan tentang manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto, dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto.

1. Hubungan Masyarakat Di Sekolah

kegiatan humas di SMKN 1 Purwokerto berbentuk macam-macam kegiatan, namun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan humas tersebut pada dasarnya sama, yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerja sama dengan sekolah dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. Partisipasi masyarakat berperan sangat banyak dalam proses pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dengan SMKN 1 Purwokerto sudah cukup baik dengan adanya beberapa kegiatan yang dilakukan dengan adanya peran serta masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan disekolah. Adapun yang pihak-pihak ikut berpartisipasi dalam proses manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto diantaranya dapat dilihat di tabel 5. Pihak-pihak tersebut merupakan pihak yang ikut berpartisipasi dalam proses manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto. Sumbangan yang diberikan pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah sangat berperan dalam kemajuan pendidikan di sekolah tersebut.

Tabel 5
Pihak yang berpartisipasi
dalam Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto

| No | Pihak | Kegiatan |
|----|-------------------------------|---|
| 1. | Kepala sekolah dan Dewan Guru | Penyusunan Program dan praktisi kegiatan hubungan masyarakat di sekolah |

| | | |
|----|--|---|
| 2. | Komite Sekolah dan Yayasan | Pendukung dan Ikut serta dalam proses penyusunan program hubungan masyarakat. |
| 3. | Masyarakat | Sasaran dari program manajemen hubungan masyarakat |
| 4. | Orang Tua Siswa | Sasaran dari program kegiatan manajemen hubungan masyarakat |
| 5. | Siswa | Sasaran dari program manajemen hubungan masyarakat |
| 6. | Instansi atau organisasi di luar sekolah | Sebagai pendukung dan partner kegiatan hubungan masyarakat |

dengan adanya pihak yang ikut berpartisipasi berdampak pada keberhasilan kegiatan manajemen hubungan masyarakat. Proses manajemen dapat berlangsung dengan lancar dengan adanya komunikasi yang baik dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal sekolah. Kegiatan Manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto dibagi menjadi 3 jenis diantaranya adalah hubungan edukatif, kultural dan insitusional. Adapun beberapa jenis kegiatan yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat dapat dilihat di tabel 6.⁵³

Tabel 6
Jenis kegiatan Hubungan Masyarakat di SMKN 1 purwokerto.

| No | Jenis Kegiatan | Kegiatan di Sekolah |
|----|-------------------|--|
| 1. | Hubungan edukatif | Kegiatan Belajar Mengajar di SMKN 1 Purwokerto |

⁵³Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas SMKN 1 Purwokerto pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

| | | |
|----|--------------------------|--|
| 2. | Hubungan kultural | Peningkatan kegiatan Non Akademik di SMKN 1 Purwokerto dengan adanya partisipasi masyarakat yang ikut berperan serta dalam kegiatan di sekolah. |
| 3. | Hubungan Institusional B | Ikut berpartisipasi dalam kegiatan diluar sekolah seperti perlombaan dari berbagai instansi, kerjasama secara langsung dengan lembaga-lembaga diluar sekolah untuk menunjang kegiatan praktikum. |

e

berapa pilar kegiatan yang dilaksanakan sekolah semata-mata hanya untuk menjalin hubungan dan kerja sama ke berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Hubungan edukatif merupakan tujuan utama dari lembaga pendidikan dalam menciptakan suasana dan komunikasi yang harmonis di lingkungan sekolah. Hubungan kultural lebih kepada pemberian wewenang masyarakat untuk ikut serta dalam program sekolah, sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik dan dapat memberikan keuntungan yang positif bagi sekolah. Serta hubungan instusional merupakan usaha sekolah menjalin komunikasi dan kerja sama dengan lembaga-lembaga di luar sekolah demi kelangsingan hidup sekolah seperti kerja sama dengan perguruan tinggi di daerah banyumas seperti IAIN Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam program Mitra di sekitar sekolah.⁵⁴

Kegiatan manajemen hubungan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dengan adanya berbagai cara yang digunakan SMKN 1 Purwokerto dalam proses menjalin hubungan dengan masyarakat. Hubungan masyarakat dilakukan sekolah dalam rangka mendapatkan opini yang positif dari masyarakat dan intansi di luar SMKN 1

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

Purwokerto agar mau berpartisipasi dan berkerja sama dalam peningkatan mutu sekolah. Partisipasi masyarakat diharapkan dapat memberikan peluang yang besar bagi sekolah dalam meningkatkan sumbangsih masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Kiat atau cara yang digunakan sekolah dapat dilihat dalam tabel 7.⁵⁵

Tabel 7
Cara menjalin hubungan dengan wali murid, masyarakat, dan instansi terkait di SMKN 1 Purwokerto.

| No | Teknik atau Cara | Kegiatan | Terlaksana/Belum Terlaksana |
|-----|--------------------------|---|-----------------------------|
| 1. | Laporan Kepada Orang Tua | Raport | Terlaksana |
| 2. | Buletin Sekolah | Mading Sekolah | Terlaksana |
| 3. | Surat Kabar | Papan pengumuman Sekolah | Terlaksana |
| 4. | Pameran Sekolah | Pentas Seni dan Karya Siswa | Terlaksana |
| 5. | Open House | Perlombaan dan karnafal sekolah sebagai ajang promosi | Terlaksana |
| 6. | Kunjungan ke Sekolah | Kunjungan Sekolah | Terlaksana |
| 7. | Penjelasan staff Sekolah | Pertemuan di sekolah dengan orang tua murid | Terlaksana |
| 8. | Gambaran sekolah melalui | Pencitraan melalui murid | Terlaksana |
| 9. | Radio | Penyiaran melalui pembelajaran online | Terlaksana |
| 10. | Laporan Tahunan | Penyusunan Laporan kegiatan sekolah | Terlaksana |

Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus adanya peran dari pihak-pihak yang terkait baik pihak internal maupun eksternal dari sekolah. Untuk membangun suatu hubungan masyarakat internal (sekolah) lebih baik

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

dengan memperbaiki tingkat hidup dengan membangun pemerintah yang lebih efisien, dengan adanya tantangan dalam manajemen hubungan masyarakat sehingga dapat meningkatkan usaha sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran dari pihak-pihak yang bersangkutan akan memberi dukungan satu sama lainnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, dari pihak sekolah di sesuaikan dengan visi dan Misi yang hendaknya akan di capai dalam pengelolaan Manajemen Hubungan Masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan atau program yang berkaitan dengan berbagai hal harus direncanakan secara transparat agar tidak terjadi kesalah pahaman.⁵⁶

SMKN 1 Purwokerto mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat sebagai proses pengelolaan fungsi manajemen dengan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung, dengan adanya interaksi dan komunikasi dari pihak sekolah dengan masyarakat atau lembaga yang berkerja sama. Interaksi dan komunikasi tersebut dijalin dengan adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah. Manajemen hubungan masyarakat merupakan salah satu cara yang dilakukan sekolah dalam rangka mendapatkan citraan positif dari masyarakat. Untuk menjalin hubungan ataupun komunikasi dengan masyarakat tidaklah mudah. Oleh karena itu, SMKN 1 Purwokerto beranggapan bahwa manajemen hubungan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup sekolah⁵⁷.

Manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto mempunyai sasaran yaitu mendapatkan dukungan dari pihak masyarakat dan lembaga yang berkaitan dengan sekolah. Menurut bapak Seno Nugroho S. kom, yang membidangi humas di SMKN 1

⁵⁶Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

⁵⁷Wawancara dengan Seno Bapak Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

Purwokerto dukungan dari masyarakat merupakan kunci bagi sekolah dalam melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan lembaga atau instansi yang berkaitan dengan sekolah merupakan salah satu cara agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan.⁵⁸

Masyarakat merupakan komponen eksternal dari sekolah yang berperan dalam rangka mengembangkan pendidikan nasional. Peran masyarakat dalam kelangsungan pendidikan merupakan sebuah hal yang seharusnya dilestarikan dengan meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan dalam menciptakan generasi bangsa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan spiritual. Oleh karena itu, dari pihak sekolah harus dapat mengelola manajemen hubungan masyarakat dengan baik. Lembaga pendidikan yang berkualitas yaitu lembaga yang mampu mengelola manajemen hubungan masyarakat dibarengi dengan adanya citra publik yang positif. Komunikasi dan kerjasama yang baik menunjang kinerja sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.⁵⁹

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat memiliki peran vital dalam penyelenggaraan pendidikan untuk SMKN 1 Purwokerto untuk memperluas atau komunikasi dan kerja sama dengan pihak eksternal sekolah dalam rangka menunjang kegiatan sekolah yang berkaitan dengan masyarakat di luar sekolah. Manajemen hubungan masyarakat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh SMKN 1 Purwokerto dalam menjalin hubungan yang baik dari pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah, adapun prosesnya melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Proses manajemen hubungan masyarakat tidak akan

⁵⁸Wawancara dengan Seno Bapak Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

⁵⁹Wawancara dengan Seno Bapak Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

berhasil apabila tidak dibarengi dengan partisipasi dari pihak luar sekolah. Keberhasilan manajemen hubungan masyarakat dapat dilihat dari bagaimana lembaga pendidikan dapat mengelola segala sumber daya yang ada, baik material maupun spiritual.⁶⁰

Proses manajemen hubungan masyarakat menunjang keberhasilan sekolah baik dalam bidang akademik dan non akademik. Pengelolaan manajemen hubungan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam rangka menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan manajemen humas.

Kegiatan hubungan masyarakat menunjang kegiatan sekolah dalam memperoleh kepercayaan dan kerja sama dari berbagai pihak terutama masyarakat dan instansi yang menunjang kelangsungan peningkatan mutu sekolah. Langkah pelaksanaan hubungan masyarakat yang tepat adalah kunci utama mencapai tujuan yang diinginkan, adapun beberapa langkah proses kegiatannya dapat dilihat dalam tabel 8.⁶¹

Tabel 8

Langkah pelaksanaan manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto.

| No | Langkah Pelaksanaan Manajemen Humas | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|
| 1 | Menetapkan Tujuan | Tujuan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto mengacu pada Visi dan Misi sekolah. |
| 2 | Menetapkan Sasaran | Sasaran utama dalam manajemen hubungan masyarakat adalah masyarakat sekitar dan lembaga/instansi yang terkait. |

⁶⁰Wawancara dengan Seno Bapak Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

⁶¹Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

| | | |
|---|-------------------------|---|
| 3 | Menegembangkan Strategi | Adapun strategi yang dilakukan diantaranya adalah meningkatkan intensitas kegiatan PSM, meningkatkan fungsi komite sekolah, meningkatkan berbagai berbagai promosi dengan kegiatan yang berkaitan langsung dengan masyarakat. |
| 4 | Penyusunan Program | Lomba kreatifitas, karnafal, sosialisasi. Dalam proses penyusunan program disesuaikan dengan alokasi dana yang dimiliki sekolah. |
| 5 | Implementasi | Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya dengan mempertimbangkan berbagai hal. |
| 6 | Evaluasi | Evaluasi dan analisis dilakukan dalam rangka melakukan penilaian akan hasil dari program yang dilakukan. Dengan adanya evaluasi sehingga dapat dilakukannya perbaikan program |

dengan gambaran pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto dimulai dari menetapkan tujuan yang hendaknya akan dicapai oleh sekolah, dan di akhiri dengan evaluasi sebagai penilaian dan perbaikan program dengan mengacu pada tujuan yang hendaknya akan dicapai oleh sekolah manajemen dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting, agar suatu lembaga pendidikan dapat melaksanakan kegiatan sehingga dapat tercapainya sasaran dan tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Manajemen dalam lembaga pendidikan merupakan sebuah cara merancang, mengatur dan melaksanakan semua kegiatan pendidikan, sehingga dapat terarah dalam mencapai hasil yang diharapkan. Komunikasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat merupakan syarat wajib bagi lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang hendaknya akan dicapai. Oleh karena itu, Manajemen hubungan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan pendidikan.⁶²

Tujuan Manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto harus sesuai dengan visi dan misi sekolah. Untuk mencapai tujuan manajemen hubungan masyarakat yang hendaknya akan dicapai yaitu dengan melakukan fungsi manajemen dengan optimal. Adapun fungsi manajemennya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pendanaan, pengarahan, pengawasan dan evaluasi. Berikut penyajian data mengenai manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

a. Perencanaan

Untuk menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat di luar sekolah diperlukan perencanaan agar kegiatan hubungan masyarakat menjadi terarah. Perencanaan adalah langkah utama dari proses manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto. Perencanaan merupakan langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan apapun. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam proses tindak lanjut program/kegiatan yang hendaknya akan dilaksanakan di SMKN 1 Purwokerto. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah titik awal dari sebuah kegiatan sebelum pelaksanaan dilakukan, kegiatan ini dilakukan untuk

⁶²Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

menetapkan pekerjaan dan strategi yang akan dilaksanakan oleh sebuah lembaga dalam mencapai tujuan yang diteliti ditentukan.⁶³

Perencanaan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto melibatkan semua pihak yang terkait dengan program keguanaan yang akan dilaksanakan seperti pihak internal sekolah seperti siswa, guru, dan kepala sekolah. Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan merupakan modal awal dari kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar bisa terarah dan tercapai sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat. Ibu Menik Mugiwati, S.Pd.I, M. M. selaku sekretaris humas, mengatakan bahwa semakin banyaknya sekolah sederajat yang ada di wilayah purwokerto menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Maka SMKN 1 Purwokerto berusaha keras menjalin kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar. Adapun usaha yang dilakukan diantaranya adalah menjalin kerjasama dengan masyarakat dan dunia industri secara langsung dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan SMKN 1 Purwokerto yang secara langsung melibatkan masyarakat dan instansi lain diluar sekolah.⁶⁴

IAIN PURWOKERTO Sebelum menentukan kegiatan atau program yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat, terlebih dahulu sekolah melakukan analisis keadaan lingkungan masyarakat di sekitar sekolah. Analisis keadaan lingkungan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan SMKN 1 Purwokerto dalam rangka memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat pada saat ini. Dengan adanya analisis tersebut maka dapat terencanaanya sebuah program atau

⁶³Wawancara dengan Bapak Seno Nugroho Kepala Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 07.30

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekretaris Humas SMKN 1 Purwokerto pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

kegiatan yang selaras dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat pada saat ini.

Sebelum menganalisis keadaan lingkungan masyarakat sekitar sekolah terlebih dahulu harus mengetahui kemampuan dan keadaan intern sekolah. Keadaan intern sekolah dapat berupa staff yang memenuhi kualifikasi dalam bidang kegiatan yang akan dilaksanakan, karena kegiatan atau program merupakan kegiatan yang bersifat kemasyarakatan. Selain staff pendukung, kesediaan perengkapan dan dana merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan program yang akan dilaksanakan, karena program yang akan dilaksanakan harus disesuaikan dengan kemampuan sekolah.

Perencanaan adalah tonggak dari manajemen hubungan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen hubungan masyarakat disusun berdasarkan keadaan lingkungan sekolah dimana lingkungan SMKN 1 Purwokerto terletak di lingkungan yang menjunjung tinggi keagamaan dan adapula yang sebaliknya. Sehingga, pihak sekolah mencoba mengkomunikasikan antara keduanya bahwa pendidikan umum dan pendidikan agama sama-sama pentingnya dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Untuk mengkomunikasikan dan membangun kepercayaan masyarakat pihak sekolah melakukan beberapa kegiatan sekolah dan budaya sekolah yang positif. Dengan berbagai kegiatan yang positif dapat membentuk kepercayaan masyarakat bahwa SMKN 1 Purwokerto mampu membentuk generasi bangsa yang berkualitas.⁶⁵

Dalam perencanaan manajemen hubungan masyarakat SMKN 1 Purwokerto, merencanakan beberapa kegiatan atau program yang berkaitan dengan masyarakat dan instansi yang berkaitan dengan sekolah. Program tersebut merupakan program yang sudah biasa dilakukan oleh SMKN 1 Purwokerto yang dilakukan setiap tahunnya. Program tahunan yang dilaksanakan sekolah merupakan salah satu kiat

⁶⁵Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

sekolah dalam rangka mendapatkan citraan dan kepercayaan yang baik dengan masyarakat dan instansi yang bermitra dengan sekolah. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 9.⁶⁶

Tabel 9
Perencanaan Program Manajemen Hubungan Masyarakat
Di SMKN 1 Purwokerto.

| No | Nama Kegiatan/program | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 | Melaksanakan PKL selama 6 bulan | Terlaksananya program sesuai dengan DUDI yang relevan sesuai dengan kompetensi keahlian |
| 2 | Mendatangkan guru tamu dari DUDI | Mendatang 8 guru tamu dari DUDI untuk pelatihan siswa sesuai SOP DUDI |
| 3 | Melakukan MOU dengan perguruan tinggi | Menjalin kemitraan minimal dengan dengan 5 perguruan tinggi didalam negri |
| 4 | Melakukan MOU dengan DUDI | Menjalin kemitraan dengan 100 DUDI yang relevan dengan kompetensi keahlian didalam kota |
| 5 | Melaksanakan program magang di DUDI bagi guru | Menyenggarakan kegiatan 8 guru magang di DUDI yang representatif sesuai kompetensi keahlian |
| 6 | Melaksanakan kunjungan industri | Pelaksanaan kunjungan industri di DUDI yang representative untuk menunjang wawasan kejuruan |

Beberapa kegiatan yang direncanakan diharapkan dapat memenuhi keinginan masyarakat. Sehingga opini publik akan SMKN 1

⁶⁶Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

Purwokerto menjadi lebih baik, dan dapat menunjang kelangsungan hidup sekolah. Kegiatan manajemen hubungan masyarakat disesuaikan dengan keadaan lingkungan masyarakat sehingga kegiatan dan program yang ada dapat memenuhi keinginan dan tuntutan masyarakat akan dunia pendidikan. Selain merencanakan berbagai program yang berkaitan dengan masyarakat dan instansi lain diluar sekolah yang merupakan bahan sosialisasi dan publikasi, kegiatan mengikuti perlombaan baik akademik maupun nonakademik merupakan salah satu solusi sekolah agar SMKN 1 Purwokerto dapat lebih dikenal dengan berbagai prestasi yang telah diraih. Prestasi merupakan salah satu kebanggaan sekolah, dimana sekolah mampu mendidik anak baik bidang akademik maupun nonakademik.⁶⁷

Setiap kegiatan membutuhkan anggaran yang cukup besar. Anggaran dalam suatu program manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat vital. Segala hal yang berkaitan dengan program atau kegiatan manajemen hubungan masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan, dan kemampuan sekolah. Kondisi keuangan sekolah merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses kelangsungan kegiatan. Oleh karena itu, program atau kegiatan harus diperhitungkan antara pemasukan dan pengeluaran dana dengan

IAIN PURWOKERTO

manajemen dan transparan.⁶⁸ Selain itu, pendanaan program kegiatan manajemen hubungan masyarakat dapat dilakukan dengan mencari donatur kepada instansi lain diluar sekolah. Adapun dana bantuan tersebut diperuntukan untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan akademik maupun kegiatan nonakademik diantaranya pelaksanaan workshop dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata dari kegiatan manajemen hubungan

⁶⁷Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

masyarakat yang bekerjasama langsung dengan instansi diluar sekolah. Kegiatan atau program yang direncanakan sekolah bertujuan menjembatani sekolah dengan masyarakat, sehingga citra sekolah SMKN 1 Purwokerto dikenal baik oleh masyarakat.⁶⁹

Perencanaan program atau kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto dapat di rencanakan dengan menentukan berbagai hal agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Program manajemen hubungan masyarakat SMKN 1 Purwokerto dapat diaplikasikan dengan dengan adanya sebuah program/kegiatan yang terencana dengan baik.

Strategi yang dilakukan SMKN 1 Purwokerto dalam proses pencapaian tujuan manajemen hubungan masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan menjadwalkan hubungan antara sekolah, komite, yayasan dan wali murid/orangtua dalam bentuk pertemuan, dalam proses tersebut dapat dilakukan sosialisasi demi kelangsungan hidup sekolah
- 2) Meningkatkan fungsi komite sekolah
- 3) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan ditingkat dibawahnya seperti SMP dengan mengadakan sosialisasi, perlombaan ataupun karnafal
- 4) Pelayanan penuh kepada masyarakat
- 5) Mewujudkan keharmonisan di dalam lingkungan internal sekolah
- 6) Mengadakan kegiatan yang bersifat promosi seperti perlombaan tingkat SMP diwilayah sekitar sekolah, karnafal, pentas seni dan lain sebagainya.⁷⁰

⁶⁹Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

Dalam proses perencanaan selain strategi manajemen hubungan masyarakat SMKN 1 Purwokerto, juga menggunakan alat atau media dalam proses manajemen hubungan masyarakat.

Alat dan media merupakan suatu pengantar manajemen hubungan masyarakat yang berkaitan dengan publik dari lembaga pendidikan tersebut. Adapun penggunaan alat atau media sebagai berikut: 100

- 1) Menggunakan blog <https://smkn1purwokerto.sch.id/> yang merupakan blog SMKN 1 Purwokerto, dimana di dalamnya terdapat berbagai informasi siswa, guru serta kegiatan sekolah.
- 2) pemasangan spanduk dalam rangka pengenalan SMKN 1 Purwokerto kepada masyarakat, biasanya digunakan pada penerimaan siswa baru.
- 3) Brosur yang digunakan sekolah dalam rangka promosi kepada SMP di daerah sekitar Sekolah.
- 4) Surat langsung yang ditunjukkan kepada sekolah secara langsung merupakan salah satu cara sekolah merekrut siswa.

Berbagai media tersebut merupakan jembatan bagi sekolah dalam rangka memperoleh kepercayaan masyarakat serta ajang promosi sekolah dalam rangka merekrut peserta didiknya.⁷¹

- b. **IAIN PURWOKERTO** Pengorganisasian
- Perencanaan program atau kegiatan manajemen hubungan masyarakat dapat berlangsung dengan optimal, maka langkah selanjutnya setelah proses perencanaan adalah adanya proses pengorganisasian. Pengorganisasian dapat dilaksanakan dengan menetapkan para personil yang bertanggung jawab akan kegiatan atau program manajemen hubungan masyarakat. Dikarenakan program yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto yang dilaksanakan setiap tahunnya cukup

⁷¹Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

memakan orang banyak seperti PKL, Study tour, outing class dan kunjungan industri. Setiap program ataupun kegiatan dibentuknya sebuah panitia kecil yang disesuaikan berdasarkan kemampuan dan jabatannya.⁷²

Pembentukan panitia pelaksana kegiatan hubungan masyarakat kebanyakan berasal dari inisiatif pihak internal sekolah akan tetapi kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak ada sumbangsih kerja sama dengan komite sekolah, instansi dan masyarakat. Susunan panitia kecil merupakan susunan panitia yang dibentuk berdasarkan program yang ada. Setiap program mempunyai susunan panitia kecil, agar setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Panitia tersebut yang bertanggung jawab dengan berbagai kegiatan hubungan masyarakat yang akan dilaksanakan oleh SMKN 1 Purwokerto. Pihak yang duduk di dalam kepanitian sebuah program kerja hubungan masyarakat akan melakukan koordinasi dengan semua pihak demi kesuksesan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya pembagian kerja dalam proses pengorganisasian disesuaikan dengan kemampuan dan jabatannya.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan setelah dilakukan perencanaan, pengorganisasian. Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat pada intinya adalah komunikasi yang baik. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto merupakan suatu kegiatan yang sudah terprogram secara sistematis. Pelaksanaan dalam manajemen hubungan masyarakat dilakukannya sebuah kegiatan dan disesuaikan dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan oleh panitia yang bertugas dan dilakukannya pengarahannya oleh kepala sekolah atau orang yang telah

⁷²Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

ditunjuk sebagai yang bertanggung jawab terhadap kegiatan atau program manajemen hubungan masyarakat.⁷³

Pelaksanaan dalam manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto berupa pemberian motivasi kepada guru dan karyawan atau kepada orang-orang yang terlibat dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar menjalankan tugasnya sebaik mungkin. Motivasi yang diberikan dapat berupa penghargaan dan reward, pemberian reward tidak mesti berbentuk hadiah atau barang. Terciptanya sebuah pengertian, kebersamaan, saling menghargai dan terbentuknya suasana yang harmonis antara seluruh personil yang bersangkutan merupakan sebuah hadiah yang terindah dalam kelangsungan sebuah kegiatan.⁷⁴

Proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik apabila terciptanya suasana yang harmonis antar personil dalam suatu lembaga. Agar tercipta suasana yang harmonis harus adanya komunikasi dan kerjasama yang baik agar segala kegiatan dapat berjalan dengan hikmat. Adapun kiat yang dilakukan pihak sekolah agar pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dapat berjalan dengan lancar, sebagai berikut:

- 1) Bersama dengan dewan sekolah atau yang bertugas, pekerjaan disesuaikan dengan apa yang telah diamanatkan dan diorganisasikan berdasarkan kewenangan yang telah dipertanggung jawabkan
- 2) Melakukan pengawasan dari pihak kepala sekolah atau yang telah diberi wewenang
- 3) Pemberian reward bagi guru atau karyawan yang terlibat dalam kegiatan

⁷³Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

- 4) Pemberian teguran atau peringatan apabila tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan
- 5) Memberikan contoh atau teladan yang baik dalam proses pelaksanaan kegiatan
- 6) Menciptakan suasana harmonis
- 7) Kerjasama dari berbagai pihak seperti masyarakat dan instansi dari luar sekolah untuk memperlancar kegiatan yang telah direncanakan.⁷⁵

Proses pelaksanaan kegiatan manajemen hubungan masyarakat dapat berjalan dengan lancar, dengan cara adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat atau instansi diluar sekolah. Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan keleluasaan berpendapat, sehingga setiap orang mempunyai hak yang sama dalam berpendapat demi kelangsungan kelancaran kegiatan yang telah direncanakan. Keterbukaan dalam berpendapat merupakan salah satu cara menghindari kesalah pahaman, sehingga dapat terjalinnya komunikasi yang baik selama kegiatan berlangsung.

Beberapa kegiatan yang telah terlaksana, semuanya tidak lepas dari proses perencanaan dan pengorganisasian yang disusun dan dikerjakan dengan optimal. Berdasarkan kerjasama yang optimal dari berbagai pihak membawa kepada kelangsungan kegiatan manajemen hubungan masyarakat dengan lancar. Selain beberapa kegiatan yang telah dipaparkan dalam tabel diatas ada juga bentuk kerjasama yang terjalin baik secara langsung maupun tidak langsung terikat dalam sebuah budaya SMKN 1 Purwokerto.

Keberhasilan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto baik yang berbentuk kegiatan maupun yang berbentuk budaya yang tertanam dalam kegiatan sekolah merupakan salah satu kebanggaan tersendiri dari pihak sekolah. Dengan adanya berbagai

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

kegiatan tersebut dapat dilihat antusias masyarakat baik dalam bentuk opini publik dan juga partisipasi dalam kegiatan sekolah. Kegiatan manajemen hubungan masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam kelangsungan kegiatan sekolah. Dengan begitu diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan semakin bertambah.⁷⁶

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses kontrol yang dilakukan sebagai pengecekan sebuah kegiatan. Pengawasan dilakukan agar sebuah kegiatan sesuai atau menyimpang dari perencanaan yang telah ditentukan oleh SMKN 1 Purwokerto. Dari data yang telah didapatkan, Pengawasan dalam manajemen hubungan masyarakat dilakukan oleh kepala Sekolah atau seseorang yang telah diberi wewenang dalam kegiatan hubungan masyarakat.

Kepala sekolah sebagai pengawas kegiatan hubungan masyarakat berperan penting dalam kelangsungan komunikasi dengan berbagai pihak yang ikut bekerjasama. Pengawas kegiatan manajemen hubungan masyarakat bertugas melakukan survei lokasi, pengawasan kegiatan serta melakukan penilaian sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto yang akan datang. Pengawasan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Purwokerto. Pengawasan juga dapat dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat pada tahun pelajaran yang akan datang.⁷⁷

Masyarakat juga melakukan evaluasi yang diaplikasikan dalam bentuk opini publik dari berbagai kegiatan yang telah telaksana. Opini publik akan kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

⁷⁷Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

Purwokerto yang telah terlaksana sangat positif, semuanya terlihat dari antusias masyarakat dan juga partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan sekolah.

Opini publik akan kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto sangat positif, semuanya dapat dilihat dengan adanya sambutan yang baik dari masyarakat. Selain masyarakat adapun beberapa opini dari alumni angkatan tahun 2017 menyebutkan bahwa SMKN 1 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang berperang dalam mewujudkan manusia yang beriman dan Bertaqwa. Novi arifin merupakan salah satu alumni yang sekarang bekerja di Harian Pagi Radar Banyumas menyebutkan dia beruntung telah sekolah di SMKN 1 Purwokerto sehingga mempunyai pondasi agama yang cukup. Opini yang diberikan oleh alumni dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan peserta didiknya terutama menanamkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat sehingga menjadi bekal peserta didiknya dalam menjalani kehidupannya di masyarakat.⁷⁸

C. Analisis Data

Setelah penulis menyajikan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan menganalisis data yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto. Dalam organisasi sekolah, manajemen hubungan masyarakat merupakan cara sekolah mengomunikasikan dan bekerjasama dengan masyarakat dengan baik dalam menghasilkan pendidikan yang bermutu sesuai yang diharapkan.

Dari data yang diperoleh, bahwa manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan SMKN 1 Purwokerto dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan menggunakan tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Proses manajemennya terlaksana dengan

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Menik Mugiwati Sekertaris Humas ..., pada tanggal 26 Oktober pukul 08.00

adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal sekolah saat terjalinnya hubungan kerjasama.

Ahmad S. Adnan Putra, pakar humas naskah workshop yang berjudul, “*Public Relations Strategi*” mengatakan bahwa strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planing*) yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari manajemen. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, *Public Relations* bertujuan untuk menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan (*favourable image*) bagi organisasi, perusahaan atau produk dan jasa terhadap pihak yang berkepentingan (*Stokholder*) sebagai sasaran yang terkait yaitu public internal dan eksternal.⁷⁹

1. Perencanaan

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan sebagai upaya mencapai tujuan yang dikehendaki.⁸⁰

Perencanaan yang dilakukan SMKN 1 Purwokerto Teluk cukup bagus. Hal tersebut dapat terlihat dari Kepala sekolah sebagai manajer dalam menyusun program hubungan masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak terkait (stakeholders) yaitu: wakil kepala bidang humas beserta sekertarisnya, komite sekolah, guru dan staf TU dan wali murid sebagai sumber masukan pendapat, dan saran sehingga menghasilkan program sekolah yang baik dan dapat diterima oleh semua pihak. Kepala sekolah melaksanakan fungsi manajemen yang pertama yaitu merencanakan program.

Memilih dan menetapkan strategi yang akan ditetapkan dalam proses hubungan masyarakat. Berkaitan dengan perencanaan pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan sekolah diawali dengan merasakan adanya kebutuhan dan menganalisis kebutuhan masyarakat saat ini. Seluruh warga sekolah diharapkan saling mendukung untuk terwujudnya perencanaan

⁷⁹Rosady Ruslan. *Manajemen Humas ...*, Hlm. 123

⁸⁰ Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public ...*, Hlm. 92

yang telah ditetapkan bersama demi mencapai tujuan yang telah direncanakan .

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian berarti mengelompokkan siapa yang akan mengerjakan tugas, tugas apa yang dikerjakan serta pembagian wewenang sehingga garis keputusan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengorganisasian bertujuan untuk menyusun, mengatur, membentuk pembagian kerja dan menghubungkannya, mengatur sumber daya organisasi, membentuk satu kesatuan kerja, dan tercapainya tujuan kerja secara efektif dan efisien.⁸¹

SMKN 1 Purwokerto dalam menetapkan pembagian tugas didasarkan pada pertimbangan berdasarkan kemampuan. Dalam program manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto dalam proses pengorganisasian membentuk panitia kecil atau bekerja sama dengan guru bidang yang memiliki kapasitas dalam bidang yang sudah ditekuninya contoh dalam hal *outing class* disini bisa mendampingi para peserta didik dalam *outing class* yang dilakukan di mitra sekolah yang sudah dipercaya untuk menunjang praktek peserta didik. Atau contoh lain dalam hal pelaksanaan PKL yang dilakukan dibanyak DUDI (Dunia Usaha/Dunia Industri) disini wakil kepala humas perlu bantuan guru untuk memantau peserta didik yang sedang melakukan PKL agar pada saat pelaksanaan PKL berjalan dengan kondusif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau pembagian panitia kecil dan bekerja sama dengan guru yang mengampu pelajaran tersebut agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dari proses pengorganisasian di SMKN 1 Purwokerto telah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang telah diberi tanggung jawab oleh kepala sekolah atau wakil kepala bidang humas.

⁸¹Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public...*, Hlm. 95

3. Pelaksanaan

Kelangsungan lembaga pendidikan membutuhkan seorang pemimpin yang berkedudukan sebagai orang yang bertanggung jawab secara penuh terhadap berjalannya suatu lembaga. Oleh karena itu pemimpin sangat dibutuhkan dalam setiap lembaga termasuk lembaga pendidikan. Proses pelaksanaan di SMKN 1 Purwokerto dalam pengelolaan hubungan masyarakat meliputi perintah, koordinasi dengan dewan guru atau panitia kecil yang telah terbentuk, semua dilaksanakan sebagai upaya sekolah kegiatan hubungan masyarakat berjalan dengan lancar. Proses pemberian perintah dilakukan kepala sekolah atau personil sekolah yang telah diberi wewenang. Perintah diberikan berdasarkan pengorganisasian yang telah disusun, sehingga garis keputusan dan pertanggung jawaban jelas.

Apabila mereka menemui kesulitan, mereka tak segan-segan untuk menanyakan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah pun memberikan penjelasan dan pengarahan kepada guru sehingga terjalin koordinasi yang baik antara kepala sekolah dengan personil sekolah. Apabila ada personil sekolah yang kurang disiplin, kepala sekolah segera mengingatkan dan menegurnya dengan kata-kata yang baik.

Pelaksanaan humas pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dirancang dengan sedemikian rupa demi mendapat kepercayaan dari masyarakat dan sekolah mempunyai citraan yang positif di lingkungan masyarakat berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan.⁸² Kepala sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan dari hubungan masyarakat terutama dalam melakukan pengarahan dan pengawasan. Untuk itu diharapkan kepala sekolah adalah orang yang benar-benar mampu dan mempunyai sikap sebagai stakeholder yang dapat masuk ke lingkungan masyarakat dengan baik.

⁸²Rosady ruslan . *manajemen humas...*, hlm 73

4. Pengawasan

Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan dan sebagai tolak ukur kegiatan yang akan dilakukan yang selanjutnya.⁸³ Kepala SMKN 1 Purwokerto melaksanakan peran dan fungsinya sebagai pengawas terhadap kerja personil dalam pelaksanaan hubungan masyarakat. Kepala sekolah mengadakan pemantauan, penilaian, koreksi, pemeriksaan dan upaya-upaya lain agar personil bekerja dengan benar dan kegiatan yang telah dirancang terlaksana dengan baik sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dengan melalui tahap-tahap yaitu: menetapkan tolak ukur, melaksanakan penilaian atau pemeriksaan, mengidentifikasi hasil-hasil yang telah dicapai, dan penyimpangan yang telah terjadi dari suatu kegiatan serta mengadakan tindakan perbaikan.

Kegiatan pengawasan sebagai bagian akhir dari proses manajemen hubungan masyarakat, sehingga menjadi sebuah agenda yang memang harus rutin dilakukan sebagai pertanggung jawaban. Bukan hanya kepala sekolah, tetapi juga para staf, terutama wakil kepala humas dan sekretarisnya, Komite sekolah juga harus ikut andil dalam kegiatan ini guna menjalin kepercayaan masyarakat untuk tetap bersama-sama memajukan sekolah agar dapat menciptakan generasi muda yang berkualitas.

⁸³Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public...*, Hlm. 92

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMKN 1 Purwokerto tentang manajemen hubungan masyarakat tahun pelajaran 2020/2021, dari data yang peneliti peroleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

Manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto dimulai dengan membuat perencanaan setiap awal tahun pembelajaran saat rapat tahunan dengan kepala sekolah dan jajaran para staff sekolah untuk menyelaraskan program tujuan humas, lalu pelaksanaannya dilakukan dengan waka humas membuat panitia kecil untuk mengawasi jalannya pelaksanaan program, agar efektif dan efisien sesuai dengan tujuan setelah pelaksanaan pun masih dilakukan evaluasi agar menjadi tolak ukur tentang kemampuan siswa dan menjadi bahan penilaian humas sehingga manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik.

Setiap pelaksanaan program humas dapat berjalan baik karena memiliki pembagian tugas yang jelas dan beberapa mitra guna menopang berjalannya program humas, dan humas sudah dengan baik berkomunikasi dengan para mitra sekolah sehingga terjadi kerja sama yang baik antara sekolah dan mitra, ini dapat terbukti dari beberapa mitra yang meminta para alumni SMKN 1 Purwokerto untuk beberapa Dunia Industri mitra dan para mitra dengan baik memberikan pembekalan kesekolah untuk dunia pekerjaan ini dapat membantu sekolah dalam menampung para alumni sekolah.

Sebagai hasil dari penelitian bahwa manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian diatas perlu peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadi perbaikan dan masukan terkait dengan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto, yaitu:

1. SMKN 1 Purwokerto tahun pelajaran 2020/2021 telah berupaya seoptimal mungkin meningkatkan peran serta masyarakat dan instansi dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat.
2. Untuk menjadi SMKN yang bermutu, kepala sekolah sebagai manajer perlu lebih meningkatkan pemberdayaan ketua komite, guru serta staf dalam melaksanakan peran dan fungsinya guna keberhasilan tujuan pendidikan serta dalam meningkatkan opini dan kepercayaan masyarakat yang lebih baik.
3. Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada harus lebih diperhatikan lagi mengingat sudah cukup lengkapnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat dan instansi di luar sekolah.

Pengurus yayasan, komite sekolah harus lebih meningkatkan peran sertanya dalam kegiatan di SMKN 1 Purwokerto, serta harus lebih aktif dalam mengadakan supervisi ke sekolah agar segala kekurangan dan kelemahan dapat teratasi dengan baik

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar Saefudin. 1996. “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azkiya Syahrul. 2019 *Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Banyumas Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga*.
- Hadi Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Iriantara Yosol. 2003. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mukarom Zainal & Muhibudin Wijaya Laksana. 2015 *Manajemen Public Relation*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Margono S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mutiasih Subekti. 2014. *Manajemen Hubungan Masyarakat di MI MA'ARIF NU 1 Teluk Kecamatan Purwoke, rto Selatan Kabupaten Banyumas*. Skripsi, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto.
- Pitriana Niken. 2019. *Manajemen Public Relation Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo)*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Rais Abdul. 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2)*. Skripsi. UIN Malang.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008
- Sugiono. 2016. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung: ALFABETA.
- Suhardan Dadang, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata Nana Syaodih .2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triono Edi. 2013. *Makalah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)*. Stain Ponorogo.

- Rahmat Abdullah. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015
- Astuti Putri, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Universitas Negeri Padang, 2019.
- Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: Guepedia 2018.
- Zulkarnin Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. Malang; UMM Press, 2010.
- Umar, munirwan, *Manajemen hubungan sekolah masyarakat dalam pendidikan. Jurnal edukasi*. Vol. 2. No. 1. Tahun 2016.
- Kurniadin Didin dan Imam machali, *Manajemen Pendidikan; konsep & pengelola pendidikan* Yogyakarta : Ar Ruzz Media, Cet. I, 2013
- Juhji Dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.(Bandung: Widina Bhakti Husada Persada, 2020)
- Vitri Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN Malang 1', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 2017.
- Nugroho Adi Rahutomo, 'Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada Pt Pln (Persero) Rayon Di Samarinda Ilir', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1.2 2013.
- Suhardan Padang dkk *Manajemen Pendidikan PGSD*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iriantara Tosar, *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003.
- Ruslan Rosady. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi –dan Aplikasi*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*,

Jakarta: Prendamedia Group, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D, Bandung: ALFABETA, 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan situasi dan kondisi lokasi penelitian yakni SMKN 1 Purwokerto
2. Pengamatan perencanaan manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto
3. Pengamatan pelaksanaan kegiatan Manajemen Humas di SMKN 1 Purwokerto.

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sejarah SMKN 1 Purwokerto
2. Letak geografis SMKN 1 Purwokerto
3. Struktur organisasi SMKN 1 Purwokerto
4. Data keadaan siswa dan guru SMKN 1 Purwokerto.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Perencanaan

- a. Siapa yang merencanakan humas?

Jawab: Pengurus yayasan, guru, komite

- b. apakah sekolah ini membuat perencanaan pelaksanaan?

Jawab: membuat identifikasi masyarakat atau mitra guna mengetahui sejauh mana keadaan siswa agar masyarakat bisa percaya dengan keunggulan yang dimiliki SMKN 1 Purwokerto.

- c. siapa yang memberikan evaluasi humas?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: seluruh komponen sekolah seperti guru, staff, mitra sekolah dan masyarakat.

d. Bagaimana mata pencaharian wali murid?

Jawab: tentara, polisi, dosen, PNS, swasta, karyawan, dan wiraswasta.

2. Pengorganisasian

a. Bagaimana pelaksanaan humas di SMKN 1 Purwokerto? Apakah membentuk panitia pelaksanaan? Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan humas sekolah?

Jawab: pelaksanaan humas dilakukan secara struktur dengan membentuk struktur organisasi dan dapat dilihat di struktur organisasi kami siapa yang terlibat.

b. Siapa yang bertanggung jawab?

Jawab: yang bertanggung jawab yaitu kepala sekolah, Waka Humas dan siapa pun yang ikut membantu

d. bagaimana pendekatan terhadap mitra sekolah? Apakah ada pertemuan khusus antara guru dan mitra?

Jawab: iya dengan mengadakan pertemuan lalu membuat MOU anatar sekolah dan mitra

e. apakah dilakukan secara terprogram ?

Jawab: iya, dilakukan secara terprogram

3. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan seperti apa yang dilakukan dalam melakukan kegiatan?

Jawab: pelaksanaan yang dilakukan di SMKN 1 Purwokerto dengan mem SMKN 1 Purwokerto dengan memberikan pembklan yaitu sekolah

mengundang pihak ketiga atau mitra sekolah untuk memberikan pembekalan.

b. lalu siapa yang mengepalai setiap pelaksanaan humas?

Jawab: kepala sekolah dan waka humass.

c. berasal dari mana anggaran yang dikeluarkan untuk pelaksanaan?

Jawab: sekolah

d. darimana dana tersebut?

Jawab: Sekolah

e. Bagaimana lokasi dan luas sekolah?

Jawab: berada di Jalan Dr. Soeparno No. 29 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah tepatnya di Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Letak SMK Negeri 1 Purwokerto cukup strategis yaitu berada kurang lebih 50 km dari perempatan Kaliputih. Karena dapat dijangkau dengan mudah baik dengan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi.

f. Media apa yang digunakan dalam mempromosikan sekolah?

Jawab: menggunakan media informasi cetak yang digunakan yaitu brosur, banner, iklan dalam media ini digunakan untuk melakukan promosi dan juga pemasaran sekolah. Selanjutnya media informasi elektronik menggunakan facebook dan whatsapp media ini digunakan untuk memasarkan sekolah dalam kegiatan-kegiatan yang di sekolah.

g. berapa jumlah pendidik dan tenaga pendidik di sekolah ini?

Jawab: tenaga pendidikan yang ada di Sekolah ini berjumlah 26 orang dan pendidik berjumlah 59 orang.

Lampiran 2
Foto Wawancara



Wawancara dengan bapak Drs. Yoyog KGBS selaku Waka Humas



Wawancara dengan ibu Menik Mugiwati, S. Pd. M. M.

Lampiran 3

Surat-Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250/Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : Achmad Al-Zaelani |
| NIM | : 1522401002 |
| Semester | : XI (Sebelas) |
| Jurusan/Prodi | : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam |
| Angkatan Tahun | : 2015 |
| Judul Skripsi | : Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto |

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di :Purwokerto, 4 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi MPI


Rahman Affandy S. Ag, M. S. I
NIP. 19680803 200501 1 1001

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sumiarti M. Ag.
NIP. 19730125 20000 3 2001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. (0281) 633624 Fax (028)636553 Purwokerto53126

Nomor : B-78 An.17/WD.LFTIK/PP.00.9/VII/20
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Purwokerto, 17-07-20

Kepada
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Achmad Al-Zaelani
2. NIM : 1522401002
3. Semester : X (sepuluh)
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Jakarta
6. Judul : Manajemen Humas Di SMK N 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Humas
2. Tempat/lokasi : SMK N 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 27 Juli 2020 - 10 September 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 638553 www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Achmad Al-Zarlani
No. Induk : 1522401002
Fakultas/Jurusan : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing : Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.
Nama Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|---------------------------|---|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | Senin / 1 September 2020 | Membenarkan Sub point bab II | | |
| 2 | Jum'at /25 September 2020 | Membenarkan spasi skripsi dan teknik penulisan | | |
| 3 | Selasa / 6 Oktober 2020 | Membenarkan teknis penulisan | | |
| 4 | Rabu / 18 November 2020 | Meminta saran dan masukan untuk bab IV | | |
| 5 | Senin / 30 November 2020 | Membenarkan teknis penulisan untuk cover dan Bab I, II, III, IV | | |
| 6 | Selasa / 1 Desember 2020 | Memeriksa penulisan Bab IV | | |
| 7 | Rabu / 9 Desember 2020 | Membenarkan penulisan daftar isi | | |
| 8 | Senin / 4 Januari 2021 | ACC dan siap dimatangkan | | |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 638553 www.iain.purwokerto.com

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 4 Januari 2021
Desain Pembimbing

Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.
NIP. 197301252000032001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOKERTO**

Jalan Ki Hajarwati No. 89 Purwokerto, Jawa Tengah 51111 Telp. (0827) 821122
Fax (0827) 821122 Email: smkn1purwokerto@kemdikbud.go.id smkn1purwokerto@pemerintah.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 433.8/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto menerangkan bahwa :

| | |
|---------------------|----------------------------|
| Nama | ACHMAD AL-ZAELANI |
| NIM | 1322401002 |
| Fak / Program Studi | Manajemen Pendidikan - MP3 |
| Institusi | IAIN Purwokerto |

Berikut-bawah telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto selama 1 (satu) Bulan mulai 23 September s.d 26 Oktober 2020 dengan mengambil judul " **Manajemen Humas di SMK Negeri 1 Purwokerto**".

Dengan ini surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipertanggung jawabkan mestinya

Purwokerto, 27 Oktober 2020



Lampiran 4

Sertifikat-Sertifikat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 48A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0231-52524, 52525 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/3201/30/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'iah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ACHMAD AL-ZAELANI
NIM : 1522401002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 80 |
| # Tartil | : | 84 |
| # Imia' | : | 78 |
| # Praktek | : | 78 |
| # Nilai Tahfidz | : | 80 |



Purwokerto, 30 Okt 2018



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-833224 Fax. 028333 Purwokerto 53128



| SKALA PENILAIAN | | |
|-----------------|-------|-------|
| SKOR | HURUF | ANGKA |
| 85 - 100 | A | 4 |
| 81 - 85 | A- | 3.6 |
| 76 - 80 | B+ | 3.3 |
| 71 - 75 | B | 3 |
| 66 - 70 | B- | 2.6 |
| 61 - 65 | C+ | 2.3 |

| MATERI PENILAIAN | |
|-----------------------|-------|
| MATERI | NILAI |
| Microsoft Word | C+ |
| Microsoft Excel | B- |
| Microsoft Power Point | A- |

SERTIFIKAT

Nomor : It.17/UPT.TIPD-1771/01/2017

Diberikan kepada

Ahmad Al Zaelani

NIM : 1522401002

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 18 Oktober 1996

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIPD



Agus Sriyanto, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002



IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Achmad Al Zaelani
NIM : 1522401002
Prodi : **MPI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *L'UL'US* pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 16 Juni 2020*

Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Selasa, 16 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Achmad Al-Zaelani
2. NIM : 1522401002
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 18 oktober 1996
4. Alamat Rumah : KP Bulak Baru, RT 03 RW 03, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur
5. Nama Ayah : Achmad Zuhari
6. Nama Ibu : Eva Netty

B. Riwayat Hidup

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN Pulogadung 07 Pagi, 2009
- b. SMP/Mts, tahun lulus : SMP IT Majma'ul Bahroin, 2012
- c. SMA/MA, tahun lulus : MA Majma'ul Bahroin, 2015
- d. S1, tahun masuk : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2015

B. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2016-2017
2. PMII
3. OSIS MA Majma'ul Bahroin tahun 2014

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Juli 2021



Achmad AL Zaelani